



Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024

**Direktorat Perencanaan dan Pengembangan
Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
Lemhannas RI
2024**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di Provinsi Sulawesi Utara serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa mendatang.

Kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan program dan pengolahan data, serta dukungan moral dan bantuan teknis yang berharga. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program-program serupa di masa depan, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat dalam bidang evaluasi program dan pengembangan nilai-nilai kebangsaan.

Jakarta, - - 2024

Rido Hermawan, M.Sc.
Mayor Jenderal TNI

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di Provinsi Sulawesi Utara serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa mendatang.

Kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan program dan pengolahan data, serta dukungan moral dan bantuan teknis yang berharga. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program-program serupa di masa depan, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat dalam bidang evaluasi program dan pengembangan nilai-nilai kebangsaan.

Jakarta, - - 2024

Rido Hermawan, M.Sc.
Mayor Jenderal TNI

Paraf:

6. Ksbd. Evbang :
7. Subkoor. Evbangtaplai :
8. Plt. Subkoor. Lapprog :
9. Kasubbag TU Taplai :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Pengukuran Evaluasi Dampak	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. Profil Organisasi.....	6
B. Subskala dan Dimensi.....	7
C. Tahapan Penelitian.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Metodologi Penelitian	10
B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Teknik Pengumpulan Data	12
E. Instrumen Pengukuran	15
F. Teknik Analisis Data	16
BAB IV KARAKTERISTIK RESPONDEN	18
A. Demografi Responden	18

BAB V HASIL SURVEI	21
A. Indeks Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan	21
B. Indeks Implementasi Nilai Pancasila	22
C. Indeks Implementasi Nilai UUD 1945.....	23
D. Indeks Implementasi Nilai NKRI	25
E. Indeks Implementasi Nilai BTI.....	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
1. Uji Validitas	27
2. Uji Reliabilitas	29
BAB VI HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA	36
A. Hasil Observasi	36
B. Hasil Wawancara	38
BAB VII PENUTUP	42
A. Simpulan	42
B. Rekomendasi	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Subskala dan Jumlah Item dalam Kuesioner Pengukuran.....	16
Tabel 2 Informasi Demografi Responden	18
Tabel 3 Nilai Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan secara Keseluruhan, Per Komponen, dan Per Dimensi.....	21
Tabel 4 Tingkat Aktualisasi Nilai Pancasila	22
Tabel 5 Tingkat Aktualisasi Nilai UUD 1945.....	23
Tabel 6 Tingkat Aktualisasi Nilai NKRI.....	25
Tabel 7 Tingkat Aktualisasi Nilai BTI.....	26
Tabel 8 Klasifikasi Nilai Indeks Kebangsaan atau Hasil Evaluasi Dampak.....	27
Tabel 9 Uji Validitas Kuesioner Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai- Nilai Kebangsaan	28
Tabel 10 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Empat Konsensus Dasar Bangsa dan Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalamnya	8
Gambar 2 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen Pancasila.....	31
Gambar 3 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen UUD 1945.....	32
Gambar 4 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen NKRI.....	33
Gambar 5 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen BTI.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemantapan nilai-nilai kebangsaan kepada berbagai komponen bangsa memainkan peranan penting dalam memperkuat identitas nasional, memupuk rasa cinta tanah air, dan menjaga persatuan serta keragaman di Indonesia. Untuk mewujudkan hal ini, berbagai program pemantapan nilai-nilai kebangsaan telah dilaksanakan di berbagai wilayah Indonesia. Salah satu program yang telah dilaksanakan tersebut adalah Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara. Program ini ditujukan kepada para alumni sebagai upaya untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka terkait dengan nilai-nilai kebangsaan, selain mencetak agen-agen perubahan di bidang nilai-nilai kebangsaan (Lemhannas RI, 2022). Program ini diharapkan dapat mendorong para alumni untuk menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun kesadaran kebangsaan dan memperkuat persatuan di tengah masyarakat.

Namun, untuk mengevaluasi dampak dari Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini, diperlukan penelitian yang komprehensif. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari para alumni program untuk mengetahui sejauh mana mereka berhasil menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan kepada lingkungan sekitar setelah mengikuti program tersebut. Oleh karena itu, laporan hasil evaluasi dampak ini disusun untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program di Provinsi Sulawesi Utara.

Data evaluasi dampak akan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para alumni, yang akan memberikan gambaran tentang pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan dan sejauh mana nilai-nilai tersebut tercermin dalam tindakan mereka sehari-hari. Selain itu, kuesioner juga akan diberikan kepada pendamping alumni program sebagai bentuk observasi pihak kedua untuk menilai sejauh mana alumni mengimplementasikan nilai-nilai

kebangsaan baik pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Wawancara juga akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan dengan melibatkan beberapa alumni yang menyebarkan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar.

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis spesifik yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna secara statistik tentang topik tertentu dari responden terpilih (Roopa & Rani, 2012, p. 273). Kuesioner memainkan peran dalam mengumpulkan data dari para responden. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang efektif karena memungkinkan pengumpulan informasi secara sistematis dan terstruktur. Dalam evaluasi program, kuesioner memiliki peran penting dalam mengukur persepsi, pemahaman, dan dampak program terhadap para alumni.

Melalui laporan ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, serta rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan laporan ini adalah untuk:

1. Menyampaikan temuan dan hasil pengukuran secara jelas dan sistematis. Laporan ini akan menggambarkan dengan detail hasil evaluasi dampak, serta analisis yang dilakukan terhadap data tersebut. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami dengan baik apa yang telah ditemukan dalam penelitian.
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan ini akan memberikan pemahaman tentang tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi terkait, untuk mengambil keputusan terkait perbaikan dan pengembangan program ke depan.
3. Memberikan rekomendasi dan saran yang konstruktif. Laporan ini akan menghasilkan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan efektivitas program

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan. Rekomendasi tersebut dapat meliputi perbaikan dalam strategi pelaksanaan program, pengembangan materi atau pendekatan pembinaan, serta peningkatan kolaborasi dengan pihak terkait.

4. Menyebarkan pengetahuan dan informasi yang berguna lainnya. Laporan ini juga bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan tentang *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan kepada masyarakat luas. Dengan membagikan hasil penelitian, laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi individu, organisasi, dan institusi yang tertarik dengan program serupa atau memiliki kepentingan terkait dengan nilai-nilai kebangsaan.

Dengan maksud tersebut, penyusunan laporan ini menjadi penting karena akan memberikan kontribusi dalam pemahaman, pengambilan keputusan, perbaikan, dan penyebaran informasi yang relevan terkait evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk:

1. Membuat dokumentasi yang komprehensif mengenai hasil evaluasi dampak dari pengukuran yang dilakukan. Laporan ini akan mencakup rangkuman dan analisis data yang terkumpul, serta temuan-temuan yang relevan terkait dengan aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Menyajikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan. Laporan ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana program tersebut berhasil dalam mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan kompetensi alumni dalam menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan yang mendasarinya.
3. Memberikan rekomendasi dan saran yang relevan. Laporan ini mencakup rekomendasi tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan. Rekomendasi ini dapat meliputi perbaikan dalam pelaksanaan program, peningkatan konten pembinaan nilai-nilai kebangsaan, atau pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan program.

4. Menyediakan dasar informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan terkait. Laporan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi alumni, dan pihak terkait lainnya, untuk memahami dampak program dan mengambil langkah-langkah yang sesuai dalam upaya memperkuat nilai-nilai kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara.

C. Sasaran

Sasaran pengukuran evaluasi dampak dari program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini adalah alumni program tersebut yang tinggal/berasal/mengikuti kegiatan di Provinsi Sulawesi Utara. Ini melibatkan sejumlah alumni dan pendamping alumni yang diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh Debidtplaikbs Lemhannas RI. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada Bab III yang membahas tentang metodologi penelitian.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan atau pengukuran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan adalah 4 (empat) konsensus dasar bangsa Indonesia dan 14 (empat belas) nilai yang terkandung dalam konsensus dasar bangsa tersebut, yaitu:

1. Pancasila
 - a. Religius
 - b. Kekeluargaan
 - c. Keselarasan
 - d. Kerakyatan
 - e. Keadilan
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - a. Demokrasi
 - b. Kesamaan Derajat
 - c. Ketaatan Hukum
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - a. Kesatuan Wilayah
 - b. Persatuan Bangsa
 - c. Kemandirian
4. Bhinneka Tunggal Ika

- a. Toleransi
- b. Keharmonisan
- c. Gotong Royong

E. Manfaat Pengukuran Evaluasi Dampak

Terdapat beberapa manfaat dari pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, yaitu:

1. Sebagai alat untuk mengukur tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan para alumni program di lingkungan sekitarnya;
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang telah diselenggarakan kepada alumni program tersebut;
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja Debidtplaikbs Lemhannas RI;
4. Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan Debidtplaikbs Lemhannas RI;
5. Sebagai bahan pedoman dalam penyusunan rencana dan strategi (*strategy and action plan*) perbaikan kinerja berbasis bukti secara menyeluruh pada pelaksanaan program dan periode berikutnya;
6. Sebagai bentuk bukti nyata mengenai dampak positif program terhadap masyarakat secara umum dan alumni secara khusus;
7. Sebagai upaya membandingkan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan antar daerah; dan
8. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas program dan instansi kepada masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 13 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan mempunyai tugas menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan serta melaksanakan kegiatan di bidang pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi nilai-nilai kebangsaan. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Debidtaplaikbs Lemhannas RI menyelenggarakan fungsi:

- a. pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- b. pengembangan dan perencanaan peningkatan karakter dalam rangka pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- c. pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan pelatihan untuk pelatih;
- d. sosialisasi pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- e. kerja sama pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur Lemhannas RI.

Adapun visi dari Lemhannas RI adalah:

“Menjadi Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel dalam Bidang Ketahanan Nasional dalam Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Dalam mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan 4 (empat) misi berikut:

- a. Mewujudkan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional berbasis pengarusutamaan gender yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional memiliki watak, moral dan etika kebangsaan,

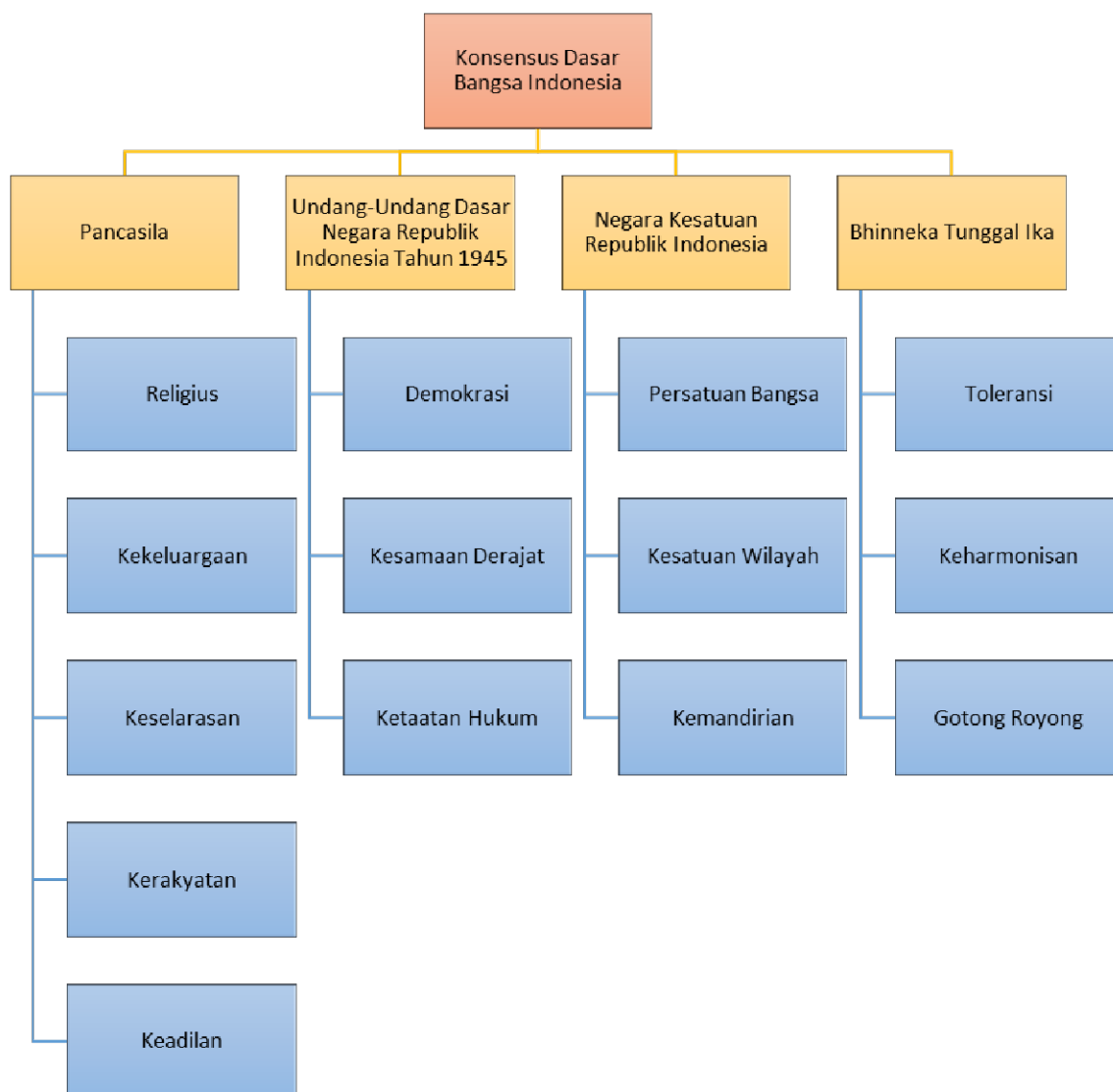
negarawan, berwawasan nusantara sentara memiliki cakrawala pandang yang universal.

- b. Mewujudkan agen perubahan dan komponen bangsa berbasis pengarusutamaan gender melalui pemantapan nilai-nilai kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter kebangsaan.
- c. Mewujudkan kajian yang bersifat konseptual dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional dan internasional yang diperlukan oleh presiden, guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mewujudkan Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional di pusat dan daerah yang mendukung Sistem Keamanan Nasional yang integratif.

B. Subskala dan Dimensi

Pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan untuk memperoleh tingkat implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program terhadap 4 (empat) konsensus dasar bangsa Indonesia di mana setiap konsensus memiliki nilai-nilai sendiri yang berjumlah 14 (empat belas). Empat konsensus tersebut disebut dengan empat subskala atau komponen dan empat belas nilai tersebut disebut empat belas dimensi. Masing-masing dimensi memiliki serangkaian indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di lingkungan sekitarnya atau *outcome* program.

Gambar 1 Empat Konsensus Dasar Bangsa dan Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalamnya



C. Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah tahapan penelitian dalam pengukuran ini:

1. Penentuan Tujuan Penelitian: Pada tahap ini, tujuan penelitian yang jelas dan spesifik ditetapkan. Tujuan ini mengarahkan penelitian untuk fokus pada evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara terhadap sikap, pengetahuan, dan kompetensi alumni.
2. Perancangan Penelitian: Tahap perancangan penelitian melibatkan pemilihan metode penelitian, perencanaan populasi dan sampel, serta perancangan instrumen pengukuran. Metode kuantitatif dan kualitatif

(*mixed methods research*) telah dipilih dan metode pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, dan observasi telah digunakan.

3. Pengumpulan Data: Pada tahap ini, panitia akan mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari 45 orang alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pihak terkait lainnya seperti atasan, bawahan, rekan kerja, siswa, guru, dosen, dan saudara. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara.
4. Pengolahan Data: Data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan metode pengolahan data yang sesuai. Data dari kuesioner, observasi, dan wawancara akan dimasukkan ke dalam suatu aplikasi atau sistem lainnya yang relevan agar dapat diproses lebih lanjut dalam tahap analisis.
5. Analisis Data: Pada tahap ini, data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis ini akan membantu dalam mengevaluasi tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program, serta memberikan gambaran tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.
6. Interpretasi Hasil: Hasil analisis data akan diinterpretasikan dengan cermat untuk memahami implikasi dan temuan evaluasi. Tahap ini melibatkan menghubungkan hasil analisis dengan tujuan penelitian serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.
7. Pembuatan Laporan: Tahap ini melibatkan penyusunan laporan penelitian yang komprehensif. Laporan akan berisi pendahuluan, gambaran umum, metodologi penelitian, karakteristik responden, hasil survei, penutup, dan daftar pustaka. Laporan ini akan mencerminkan secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan.
8. Penyajian dan Diseminasi: Setelah laporan selesai disusun, hasil penelitian akan disajikan kepada pihak terkait. Informasi juga dapat disebarluaskan melalui publikasi atau forum ilmiah agar dapat diakses oleh masyarakat luas. Tujuan tahap ini adalah membagikan informasi yang berguna serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan dan dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam evaluasi dampak ini adalah metode penelitian gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah beberapa alasan mengapa metode penelitian gabungan dipilih dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

1. **Triangulasi Data:** Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, dapat dilakukan triangulasi data, yang membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi dampak. Data dari survei kuantitatif dapat dibandingkan dengan temua dari wawancara untuk memastikan konsistensi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
2. **Kedalaman dan Luasnya Informasi:** Metode kuantitatif dapat mengumpulkan data dari sejumlah besar alumni dalam waktu singkat, memberikan gambaran luas tentang efektivitas program. Sebaliknya, metode kualitatif memungkinkan eksplorasi lebih mendalam tentang isu-isu yang mungkin tidak muncul dalam survei, seperti motivasi peserta, hambatan yang dihadapi, dan konteks sosial budaya yang mempengaruhi hasil program.
3. **Fleksibilitas Analisis:** Menggunakan metode gabungan memungkinkan untuk lebih fleksibel dalam analisis data. Kami dapat mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data kuantitatif dan kemudian menggali lebih dalam melalui wawancara atau observasi untuk memahami penyebab dan implikasi dari pola-pola tersebut.
4. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara. Dalam mengukur dampak program, metode kuantitatif efektif dalam mengumpulkan data yang terstruktur dan dapat diukur secara numerik untuk menghasilkan temuan yang objektif dan dapat dianalisis secara statistik.

5. Pengayaan Data: Metode gabungan memberikan kesempatan untuk mengoreksi atau memperkaya temuan dari satu metode dengan temuan dari metode lainnya. Misalnya, hasil survei yang menunjukkan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan untuk dimensi religius yang tinggi dapat divalidasi dan diperdalam dengan wawancara yang mengungkapkan aspek-aspek spesifik.

Dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dampak ini dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 17 Oktober 2024 di Provinsi Sulawesi Utara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1	Persiapan	16 September s.d. 11 Oktober	20
2	Pengumpulan Data	16 Oktober	1
3	Pengolahan dan Analisis Data	21 Oktober s.d. 17 November	20
4	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	18 November s.d. 15 Desember	20

C. Populasi dan Sampel

Evaluasi dampak ini menggunakan teknik *probability sampling*, khususnya *simple random sampling*. *Probability sampling* mengacu pada metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019, p. 131). *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana anggota sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019, p. 134).

Jumlah populasi dalam pengukuran ini adalah 100 orang, sementara jumlah responden yang dipilih adalah sekitar 45 orang. Meskipun jumlah sampel yang dipilih tidak memenuhi rumus penentuan sampel yang ideal untuk

populasi 100 orang, seperti Rumus Krejcie dan Morgan, ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya (waktu, dana, dan aksesibilitas) dalam mengakses seluruh populasi. Situasi di mana populasi terlalu besar atau sumber daya terbatas seringkali mendorong peneliti untuk menggunakan metode sampel acak dengan memilih sebagian kecil yang dapat mewakili karakteristik umum populasi. Dampak dari jumlah sampel yang terbatas ini adalah tingkat presisi dan generalisasi hasil penelitian yang terpengaruh, oleh karena itu, di masa depan perlu meningkatkan representativitas hasil penelitian dan keakuratan temuan yang diperoleh. Meskipun demikian, peneliti menganggap bahwa jumlah sampel yang dipilih sudah mencukupi untuk mencapai tujuan penelitian dalam keterbatasan yang ada.

Untuk itu, perlu ditentukan *Margin of Error* (MoE) atau tingkat keakuratan data yang akan dihasilkan dalam pengukuran ini. Untuk menghitung nilai MoE tersebut, digunakan rumus sebagai berikut:

$$MoE = \frac{z(\sqrt{p(1-p)})}{\sqrt{\frac{(N-1)n}{(N-n)}}}$$

Berdasarkan rumus di atas, diketahui bahwa nilai z adalah 1,96 pada tingkat kepercayaan (*confidence level* atau α) adalah 95%. Simbol p mengacu pada proporsi, N menunjukkan ukuran total populasi, dan n merupakan ukuran sampel. Dalam konteks ini, populasi per angkatan terdiri dari 100 orang, sementara jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 37 orang dari 40 orang yang ditetapkan. Oleh karena itu, hasil pengukuran ini memiliki nilai *Margin of Error* sebesar $\pm 12,85\%$.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei, observasi, dan wawancara. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi besar atau kecil dengan menganalisis data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat mengamati kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar dimensi sosiologis dan psikologis (Sugiyono, 2019, pp. 17, 35). Survei atau kuesioner merupakan instrumen yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang secara khusus untuk mengumpulkan

informasi dari responden yang telah dipilih (Sugiyono, 2019, p. 219). Dalam konteks evaluasi dampak program, kuesioner memainkan peran penting dalam mengumpulkan data dari para alumni terkait pemahaman, persepsi, dan dampak program terhadap mereka.

Kuesioner memberikan keuntungan dalam evaluasi dampak program, antara lain:

1. Pengumpulan data yang sistematis: Dengan kuesioner, data yang terkumpul dapat diorganisir secara sistematis. Pertanyaan yang dirancang dengan baik memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan memudahkan untuk proses analisis.
2. Skala yang luas: Dalam evaluasi dampak program, kuesioner dapat disebarluaskan kepada sejumlah responden yang mencakup berbagai kelompok seperti alumni, pendamping alumni, atasan, bawahan, rekan kerja, siswa, guru, dosen, dan lain-lain. Hal ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang dampak program dari berbagai perspektif.
3. Anonimitas dan objektivitas: Kuesioner memungkinkan para responden untuk memberikan tanggapan mereka secara anonim, yang dapat meningkatkan kejujuran dan objektivitas dalam menyampaikan pendapat mereka. Responden mungkin merasa lebih nyaman memberikan masukan yang sebenarnya tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain.

Selain penggunaan kuesioner, dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan juga digunakan observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara langsung subjek atau fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, interaksi, dan implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh alumni program dalam kehidupan sehari-hari.

Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dan non-partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, seperti mengikuti rapat atau kegiatan komunitas bersama alumni. Ini memungkinkan peneliti memahami lebih mendalam konteks dan interaksi yang terjadi. Sedangkan dalam observasi non-partisipatif,

peneliti mengamati dari jarak tertentu tanpa terlibat dalam kegiatan, menjaga objektivitas dalam pencatatan data.

Observasi dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan dengan cara menggunakan penilaian pihak kedua terhadap alumni program melalui kuesioner. Pihak kedua yang dimaksud adalah individu yang memiliki interaksi langsung dengan alumni, seperti rekan kerja, atasan, atau anggota komunitas. Mereka diminta untuk menilai perilaku dan sikap alumni program berdasarkan subskala dan dimensi yang telah ditentukan.

Penilaian pihak kedua ini memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana alumni mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam berbagai konteks. Data yang dikumpulkan dari kuesioner ini kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak program. Analisis data ini membantu mengidentifikasi tingkat implementasi nilai-nilai kebangsaan dan area yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Selain kuesioner dan observasi, digunakan juga teknik wawancara, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Wawancara memberikan manfaat tambahan dalam evaluasi dampak program, seperti:

1. Mendapatkan informasi yang mendalam: Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan dampak program dari sudut pandang para responden. Interaksi langsung antara peneliti dan responden memungkinkan penjelasan lebih lanjut dan eksplorasi topik secara mendalam.
2. Menangkap nuansa dan konteks: Wawancara memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa, ekspresi wajah, dan nada suara responden yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner tertulis. Hal ini membantu dalam memahami konteks dan interpretasi yang lebih lengkap terkait dampak program.
3. Klarifikasi dan pertanyaan tambahan: Dalam wawancara, peneliti dapat langsung mengajukan pertanyaan tambahan atau meminta klarifikasi terhadap tanggapan yang diberikan. Ini memungkinkan pemahaman yang

lebih baik dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

Dengan menggabungkan penggunaan kuesioner dan wawancara, evaluasi dampak program dapat mengumpulkan data yang komprehensif, baik dari segi jumlah responden maupun tingkat kedalaman informasi yang diperoleh.

E. Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan tahun 2024 menggunakan model kuesioner evaluasi dampak yang baru yang terdiri dari 70 item pernyataan. Berbeda dengan kuesioner evaluasi dampak tahun 2023 di mana kuesioner tersebut berisi 30 item saja. Perubahan ini merupakan salah satu upaya Direktorat Perencanaan dan Pengembangan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan kuesioner evaluasi dampak dalam rangka peningkatan pengukuran yang lebih komprehensif dan akurat.

Terdapat beberapa alasan mengapa kuesioner evaluasi dampak tahun 2023 dilakukan pengembangan. Pertama, untuk meningkatkan cakupan dan kedalaman pengukuran, sehingga memungkinkan penilaian atau evaluasi dampak program pada alumni yang lebih komprehensif terhadap berbagai nilai-nilai kebangsaan. Dengan cakupan yang lebih luas, evaluasi menjadi lebih mendalam dan akurat. Kedua, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran. Kedua, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran. Sekalipun terdapat perubahan jumlah item dari 30 menjadi 70 item pernyataan, namun tetap berdasarkan pada 14 dimensi yang ada. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan lebih akurat mencerminkan dimensi yang diukur.

Ketiga, untuk menyesuaikan dengan perubahan sosial dan dinamika kebangsaan. Situasi sosial dan kebangsaan di Indonesia terus berkembang, sehingga kuesioner perlu mencerminkan perubahan ini agar tetap relevan. Dengan melakukan perubahan pada item pernyataan, kuesioner tahun 2024 dapat lebih baik mengukur implementasi nilai-nilai kebangsaan yang relevan dengan kondisi saat ini. Keempat, untuk meningkatkan efektivitas pengukuran. Revisi item pernyataan dalam kuesioner dilakukan untuk memastikan bahwa

setiap dimensi diukur dengan cara yang paling efektif. Ini termasuk penggunaan bahasa yang lebih jelas dan spesifik, serta penyesuaian format pernyataan agar lebih sesuai dengan pengalaman dan persepsi responden.

Dengan pengembangan kuesioner evaluasi dampak ini, meskipun item pernyataannya mengalami perubahan, diharapkan bahwa data yang dikumpulkan akan lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Hasil evaluasi yang lebih baik ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan membantu dalam pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengukur sejauh mana perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan para alumni setelah mengikuti program tersebut, dengan fokus pada empat konsensus dasar bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika (BTI).

Berikut adalah detail dari instrumen kuesioner yang digunakan:

Tabel 1 Subskala dan Jumlah Item dalam Kuesioner Pengukuran

No.	Subskala	Jumlah Item
1	Pancasila	25
2	UUD 1945	15
3	NKRI	15
4	BTI	15
Total		70

Penggunaan kuesioner dengan model ini memberikan kesempatan bagi para alumni untuk memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan yang dikaitkan dengan nilai-nilai kebangsaan. Para alumni diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasakan perubahan atau implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka setelah mengikuti program pembinaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk merangkum dan menganalisis data yang terkumpul. Dengan menganalisis data secara deskriptif, dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang karakteristik, perubahan, dan persebaran data terkait tingkat

aktualisasi nilai-nilai kebangsaan pada alumni. Perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 25.

BAB IV KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Demografi Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, berikut adalah rincian demografi responden yang terlibat dalam pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

Tabel 2 Informasi Demografi Responden

No.	Karakteristik	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Umur	≤ 24	0	0,00
		25 - 34	2	5,41
		35 - 44	14	37,84
		45 - 54	15	40,54
		55 - 65	6	16,22
		≥ 66	0	0,00
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	18	62,16
		Perempuan	19	40,54
3	Pendidikan	SD	0	0,00
		SLTP	0	0,00
		SLTA	1	2,70
		Diploma	0	0,00
		S-1	17	45,95
		S-2	12	32,43
		S-3	7	18,92
4	Agama	Islam	5	13,51
		Katolik	2	81,08
		Kristen	30	5,41
		Hindu	0	0,00
		Buddha	0	0,00
		Konghucu	0	0,00
		Agama Kepercayaan	0	0,00

		Lainnya	0	0,00
5	Kelompok Etnis	Sulawesi	16	43,24
		Minahasa	10	27,03
		Batak	4	10,81
		Bugis	2	5,41
		Jawa	1	2,70
		Maluku	1	2,70
		Makassar	1	2,70
		Sunda	1	2,70
		Bolaang Mongondow	1	2,70
6	Pekerjaan	Guru	17	45,95
		Dosen	11	29,73
		PNS	5	13,51
		Tentara	3	8,11
		Widyaiswara	1	2,70

Tabel di atas memberikan gambaran tentang demografi responden kegiatan evaluasi dampak di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2024. Dari segi umur, mayoritas responden berada pada rentang usia produktif, yaitu 45-54 tahun (40,54%) dan 35-44 tahun (37,84%), sementara kelompok usia ≤ 24 tahun dan ≥ 66 tahun tidak terwakili sama sekali. Berdasarkan jenis kelamin, responden pria sedikit lebih dominan (62,16%) dibandingkan wanita (40,54%), menunjukkan proporsi yang cukup seimbang meskipun tidak sama.

Tingkat pendidikan para responden menunjukkan bahwa mayoritas memiliki pendidikan tinggi. Sebanyak 45,95% merupakan lulusan S-1, diikuti oleh S-2 (32,43%), dan S-3 (18,92%). Tidak ada responden yang hanya memiliki pendidikan SD, SLTP, atau Diploma. Dalam aspek agama, sebagian besar responden beragama Kristen (81,08%), diikuti oleh Islam (13,51%), sedangkan agama lain seperti Hindu, Buddha, Konghucu, serta agama kepercayaan tidak terwakili dalam kelompok responden ini.

Dari sisi etnis, mayoritas responden berasal dari kelompok Sulawesi (43,24%) dan Minahasa (27,03%), dengan etnis lainnya seperti Batak (10,81%), Bugis, Jawa, dan Makassar masing-masing memiliki presentase kecil. Berdasarkan pekerjaan, profesi guru mendominasi (45,95%), diikuti dosen (29,73%) dan PNS (13,51%). Sementara itu, responden dari kalangan tentara dan widyaiswara hanya menyumbang masing-masing 8,11% dan 2,70%.

Keanekaragaman latar belakang ini memberikan kontribusi signifikan dalam menyajikan perspektif yang beragam dalam kegiatan evaluasi dampak.

BAB V HASIL SURVEI

A. Indeks Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan

Hasil pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan secara Keseluruhan, Per Komponen, dan Per Dimensi

No.	Subskala/Komponen/Dimensi	Nilai	Predikat
A	Pancasila	90,77	Sangat Tinggi
	1. Religius	97,84	Sangat Tinggi
	2. Kekeluargaan	94,49	Sangat Tinggi
	3. Keselarasan	81,84	Tinggi
	4. Kerakyatan	84,76	Tinggi
	5. Keadilan	94,92	Sangat Tinggi
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	90,38	Sangat Tinggi
	6. Demokrasi	89,84	Tinggi
	7. Kesamaan Derajat	90,38	Sangat Tinggi
	8. Ketaatan Hukum	90,92	Sangat Tinggi
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	90,74	Sangat Tinggi
	9. Kesatuan Wilayah	92,43	Sangat Tinggi
	10. Persatuan Bangsa	92,65	Sangat Tinggi
	11. Kemandirian	87,14	Tinggi
D	Bhinneka Tunggal Ika	91,89	Sangat Tinggi
	12. Toleransi	93,19	Sangat Tinggi
	13. Keharmonisan	91,68	Sangat Tinggi
	14. Gotong Royong	90,81	Sangat Tinggi
Nilai Rata-Rata Subskala		90,94	Tinggi

B. Indeks Implementasi Nilai Pancasila

Tabel 4 Tingkat Aktualisasi Nilai Pancasila

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Religius	1	Mempercayai keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	100,00
		2	Melaksanakan ibadah secara rutin	99,46
		3	Merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	98,38
		4	Memiliki pengetahuan yang baik tentang agama	96,22
		5	Tingkat pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari	95,14
2	Kekeluargaan	6	Menyampaikan emosi secara terbuka antara anggota keluarga	93,51
		7	Membangun kepercayaan dengan anggota keluarga yang lain	96,22
		8	Menghabiskan waktu bersama keluarga	91,89
		9	Berpartisipasi dalam kegiatan keluarga secara aktif	93,51
		10	Memberikan dukungan emosional sesama anggota keluarga	97,30
3	Keselarasan	11	Menghadapi konflik dengan tenang dan terkendali	94,05
		12	Mengambil keputusan berat dengan tenang	63,24
		13	Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi	85,41
		14	Memperhatikan kesehatan fisik	91,89
		15	Menerima perbedaan pendapat	74,59
4	Kerakyatan	16	Berpartisipasi aktif dalam musyawarah	90,27
		17	Kepercayaan terhadap pemilihan umum	86,49
		18	Kepercayaan terhadap kinerja	83,78

			anggota parlemen	
		19	Merasa puas dengan kinerja anggota parlemen	76,76
		20	Menerima pendapat orang lain secara terbuka apabila pendapatnya kurang argumentatif	86,49
5	Keadilan	21	Menerima orang yang berbeda latar belakang di lingkungan sekitar	94,59
		22	Mendukung kelompok minoritas dalam konteks pembangunan rumah ibadah	92,97
		23	Membantu orang lain yang berbeda latar belakang yang sedang kesulitan	97,30
		24	Memperjuangkan hak kelompok minoritas	90,81
		25	Kepercayaan bahwa hak semua orang harus dihargai dan diakui	98,92

C. Indeks Implementasi Nilai UUD 1945

Tabel 5 Tingkat Aktualisasi Nilai UUD 1945

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Demokrasi	26	Mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian	90,27
		27	Menerima simbol agama lain di tempat publik	85,41
		28	Berpartisipasi dalam pemilihan umum	96,22
		29	Keinginan untuk bekerja sama atau satu kelompok dengan orang yang berbeda latar belakang	97,84
		30	Menyelesaikan masalah dengan cara damai	79,46
2	Kesamaan Derajat	31	Menerima pemimpin yang berbeda latar belakang karena kinerjanya	96,22
		32	Menerima perbedaan agama dan kepercayaan dalam administrasi	67,03

			pemerintahan	
		33	Meyakini bahwa semua orang memiliki hak yang sama terhadap akses kesehatan yang berkualitas	99,46
		34	Meyakini bahwa keragaman memberikan manfaat	90,81
		35	Meyakini bahwa semua orang memiliki hak yang sama terhadap akses pendidikan dan kesehatan yang berkualitas	98,38
3	Ketaatan Hukum	36	Mematuhi peraturan dengan baik	95,68
		37	Mematuhi peraturan sekalipun tanpa pengawasan	73,51
		38	Mengakui kesalahan secara terbuka apabila melanggar peraturan	90,81
		39	Merasa bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	97,30
		40	Mematuhi peraturan karena kesadaran diri	97,30

D. Indeks Implementasi Nilai NKRI

Tabel 6 Tingkat Aktualisasi Nilai NKRI

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Kesatuan Wilayah	40	Menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	92,43
		41	Menghormati simbol-simbol negara	97,30
		42	Menggunakan produk-produk dalam negeri	88,11
		43	Mendukung Negara Kesatuan Republik Indonesia	92,43
		44	Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan kelompok atau golongan	91,89
2	Persatuan Bangsa	45	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial tanpa diskriminasi	96,76
		46	Berpartisipasi secara materi dalam kegiatan sosial	84,32
		47	Memiliki hubungan positif dengan orang lain	88,65
		48	Menghargai orang lain yang berbeda latar belakang	94,59
		49	Menghargai perayaan agama lain	98,92
3	Kemandirian	50	Mampu mengambil keputusan sendiri	72,97
		51	Mampu mempertimbangkan resiko dan manfaat seelum mengambil keputusan	87,03
		52	Mampu mengatur jadwal harian sendiri	86,49
		53	Mampu mengelola emosi dengan baik	92,97
		54	Mencoba hal baru dengan sikap terbuka dan positif	96,22

E. Indeks Implementasi Nilai BTI

Tabel 7 Tingkat Aktualisasi Nilai BTI

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Toleransi	56	Mempelajari budaya atau agama lain dengan minat yang tinggi	90,81
		57	Memiliki empati terhadap lingkungan sekitar	92,43
		58	Mempelajari hal baru untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman	95,14
		59	Mempelajari pandangan orang sebelum mengambil keputusan	91,89
		60	Menjalin hubungan positif dengan orang yang berbeda latar belakang	95,68
2	Keharmonisan	61	Berkomunikasi dengan nyaman dengan orang terdekat	86,49
		62	Menyelesaikan konflik dengan rekan kerja secara damai	89,19
		63	Ekspresif dalam menyampaikan perasaan saat menghadapi konflik	91,35
		64	Mengatasi masalah dalam keluarga dengan cara yang damai	94,05
		65	Bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda	97,30
3	Gotong Royong	66	Mengikuti kegiatan gotong royong dengan antusias	93,51
		67	Mampu mengatur jadwal sendiri untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial	88,11
		68	Mendukung kegiatan sosial sebagai cara memperkuat ikatan sosial	97,30
		69	Membantu orang lain meskipun mengorbankan waktu atau tenaga	87,57
		70	Memberikan dukungan materi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar	87,57

Tabel 8 Klasifikasi Nilai Indeks Kebangsaan atau Hasil Evaluasi Dampak

No	Nilai	Interpretasi
1	90,01 – 100,0	Sangat Tinggi
2	80,01 – 90,00	Tinggi
3	70,01 – 80,00	Sedang
4	61,01 – 70,00	Rendah
5	00,00 – 60,00	Sangat Rendah

Sumber: Peraturan Gubernur Lemhannas No. 12 Tahun 2023
tentang Pedoman Pengukuran Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Kebangsaan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengukuran ini menggunakan uji validitas *product moment* menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai r_{hitung} setiap item dalam kuesioner lalu membandingkannya dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih tinggi daripada nilai r_{tabel} , maka item tersebut dapat dinyatakan valid, sebaliknya maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid. Nilai r_{hitung} untuk jumlah responden 41 (empat puluh satu) orang dan tingkat signifikansi 5% adalah 0,325.

- H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (item valid)
- H_0 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (item tidak valid)

Hasil uji validitas item dilakukan dari setiap item terhadap skor subskala untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada bagian **Lampiran**. Berikut adalah hasil uji validitas setiap komponennya:

Tabel 9 Uji Validitas Kuesioner Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

No.	Tahap Uji Validitas	Komponen/ Subskala	Jumlah Item		Keterangan
			Valid	Tidak Valid	
1	Tahap 1	Pancasila	20	5	Item tidak valid: 1, 7, 9, 10, 13
		UUD 1945	11	4	Item tidak valid: 26, 28, 32, 35
		NKRI	13	2	Item tidak valid: 51, 55
		BTI	14	1	Item tidak valid: 61
2	Tahap 2	Pancasila	19	1	Item tidak valid: 24
		UUD 1945	11	0	-
		NKRI	13	0	-
		BTI	14	0	-
3	Tahap 3	Pancasila	19	0	-
		UUD 1945	11	0	-
		NKRI	13	0	-
		BTI	14	0	-

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas kuesioner evaluasi dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang terdiri dari empat komponen/subskala: Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan BTI. Pada tahap pertama, ditemukan beberapa item yang tidak valid pada setiap subskala, yaitu 5 item pada subskala Pancasila (1, 7, 9, 10, dan 13), 4 item pada subskala UUD 1945 (26, 28, 32, dan 35), 2 item pada subskala NKRI (51 dan 55), dan 1 item pada subskala BTI (61). Meski demikian, pada tahap kedua dan ketiga uji validitas, hasil menunjukkan peningkatan validitas tanpa adanya revisi atau

penyempurnaan terhadap kuesioner. Tahap kedua mencatat hanya satu item tidak valid (24) pada subskala Pancasila, sedangkan semua item pada subskala lainnya sudah valid.

Pada tahap ketiga, seluruh item dari keempat subskala dinyatakan valid, menunjukkan bahwa kuesioner yang diuji secara bertahap mampu menghasilkan instrumen yang valid tanpa memerlukan proses revisi atau penyempurnaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa item yang awalnya tidak valid, validitas secara keseluruhan dapat dicapai melalui proses pengujian bertahap. Kuesioner ini akhirnya dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang andal untuk mengukur dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan. Semua item yang dinyatakan valid pada tahap 3 akan dilakukan uji reliabilitasnya per subskala.

2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah rangkuman hasil uji reliabilitas item per subskala kuesioner evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

No.	Subskala	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pancasila	0,831	Sangat Tinggi
2	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	0,620	Tinggi
3	Negara Kesatuan Republik Indonesia	0,867	Sangat Tinggi
4	Bhinneka Tunggal Ika	0,889	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha pada setiap subskala kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar subskala memiliki reliabilitas tinggi, yang menandakan konsistensi yang kuat dalam item-item pengukuran. Subskala Pancasila memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,826, subskala NKRI sebesar 0,867, dan subskala Bhinneka Tunggal Ika sebesar 0,889, yang semuanya berada pada kategori tinggi, sehingga dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang dimaksud. Sementara itu, subskala Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai reliabilitas 0,620, yang berada pada kategori sedang, menunjukkan konsistensi yang cukup baik namun mungkin memerlukan peninjauan lebih lanjut untuk

meningkatkan

keandalannya.

Berikut adalah rincian hasil uji reliabilitas item per subskala kuesioner evaluasi dampak program Pemanjapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

Gambar 2 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen Pancasila

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	37	100,0	,831	19
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	37	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	80,32	48,059	,593	,828
P3	80,38	47,408	,512	,826
P4	80,49	46,812	,454	,825
P5	80,54	46,422	,253	,831
P6	80,62	46,353	,442	,824
P8	80,70	45,604	,475	,822
P11	80,59	45,914	,527	,821
P12	82,14	41,509	,372	,834
P14	80,70	44,104	,534	,818
P15	81,57	39,808	,517	,820
P16	80,78	44,674	,499	,820
P17	80,97	40,249	,551	,816
P18	81,11	44,877	,433	,822
P19	81,46	44,089	,400	,824
P20	80,97	39,694	,629	,810
P21	80,57	46,419	,459	,824
P22	80,65	45,068	,316	,829
P23	80,43	47,141	,457	,825
P25	80,35	46,734	,577	,823

Gambar 3 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen UUD 1945

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	37	100,0	,620	11
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	37	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P27	45,92	14,799	,217	,622
P29	45,30	16,715	,418	,593
P30	46,22	14,896	,228	,616
P31	45,38	15,908	,568	,571
P33	45,22	17,785	,289	,617
P34	45,65	14,790	,291	,596
P36	45,41	16,637	,412	,592
P37	46,51	12,146	,306	,624
P38	45,65	14,623	,452	,561
P39	45,32	16,947	,401	,598
P40	45,32	16,614	,523	,588

Gambar 4 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen NKRI

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	37	100,0	,867	13
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	37	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P41	54,97	23,805	,399	,865
P42	54,73	24,425	,562	,860
P43	55,19	20,491	,740	,844
P44	54,97	23,805	,263	,878
P45	55,00	22,833	,633	,853
P46	54,76	24,411	,520	,861
P47	55,38	21,964	,643	,851
P48	55,16	20,140	,582	,861
P49	54,86	23,120	,633	,854
P50	54,65	25,123	,563	,864
P52	55,24	21,078	,658	,850
P53	55,27	21,925	,708	,848
P54	54,95	23,330	,548	,858

Gambar 5 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen BTI

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	37	100,0	,889	14
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	37	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P56	60,05	21,608	,482	,889
P57	59,97	22,916	,464	,886
P58	59,84	21,917	,750	,874
P59	60,00	21,944	,739	,875
P60	59,81	23,547	,473	,886
P62	60,14	21,731	,692	,876
P63	60,03	22,027	,634	,879
P64	59,89	22,321	,708	,877
P65	59,73	23,869	,486	,886
P66	59,92	22,354	,537	,883
P67	60,19	22,880	,298	,899
P68	59,73	23,480	,606	,883
P69	60,22	20,341	,735	,873
P70	60,22	21,174	,689	,875

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada setiap komponen di atas, dapat dilihat bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing komponen/subskala berada pada rentang 0,620 hingga 0,889. Hal ini mengindikasikan bahwa alat ukur (kuesioner) yang digunakan dalam pengukuran ini memiliki tingkat keandalan yang tinggi hingga sangat tinggi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah. Rentang nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,620 dan 0,889 adalah indikasi konsistensi internal yang baik, karena nilai-nilai tersebut menunjukkan konsistensi yang kuat dalam pengukuran variabel-variabel atau komponen-komponen yang ada dalam kuesioner yang digunakan.

Tabel 10 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} < 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi
2	$0,60 < r_{11} < 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
3	$0,40 < r_{11} < 0,60$	Derajat reliabilitas cukup
4	$0,20 < r_{11} < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
5	$0,00 < r_{11} < 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah

BAB VI

HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Hasil Observasi

Observasi terhadap kinerja atau performa alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mendapatkan perspektif dari pihak kedua. Pihak kedua dalam konteks ini adalah pendamping alumni, yang mencakup berbagai individu seperti atasan, bawahan, saudara, keluarga, rekan kerja, dan lainnya. Pendamping alumni berjumlah sebanyak 45 orang, yang memberikan penilaian terkait implementasi/aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni.

Untuk mengakomodasi berbagai kondisi dan memastikan partisipasi maksimal, kuesioner disediakan dalam dua format: luring (*offline*) dan daring (*online*). Kuesioner daring ditujukan bagi pendamping alumni yang memiliki akses ke perangkat digital dan koneksi internet yang stabil. Namun, untuk pendamping alumni yang menghadapi kendala teknis seperti tidak memiliki perangkat yang memadai, gangguan sinyal internet, kinerja *smartphone* yang kurang mencukupi, atau kerusakan perangkat, disediakan opsi kuesioner luring. Kuesioner luring ini dirancang untuk menjangkau pendamping alumni yang mungkin kesulitan dengan teknologi, sehingga memastikan bahwa semua pendamping alumni dapat memberikan masukan tanpa terhambat oleh masalah teknis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan representatif, mencakup pengalaman dan pandangan dari seluruh pendamping alumni tanpa terkendala oleh perbedaan dalam akses teknologi.

Berikut adalah hasil observasi atau penilaian dari pendamping alumni terhadap performa alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan per subskala:

No.	Subskala/Komponen/Dimensi	Nilai
A	Pancasila	88,78

	1. Religius	96,48
	2. Kekeluargaan	93,33
	3. Keselarasan	78,67
	4. Kerakyatan	83,52
	5. Keadilan	91,88
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	87,31
	6. Demokrasi	84,73
	7. Kesamaan Derajat	89,21
	8. Ketaatan Hukum	88,00
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	88,04
	9. Kesatuan Wilayah	87,27
	10. Persatuan Bangsa	89,58
	11. Kemandirian	87,27
D	Bhinneka Tunggal Ika	92,40
	12. Toleransi	92,61
	13. Keharmonisan	93,09
	14. Gotong Royong	91,52
Nilai Rata-Rata Subskala		89,13

Berikut adalah perbandingan antara penilaian pihak kedua dan penilaian diri alumni program:

No.	Subskala/Dimensi	Penilaian Pihak Kedua	Penilaian Diri Alumni	Selisih	Keterangan
A	Pancasila	88,78	90,77	1,99	Lebih
	1. Religius	96,48	97,84	1,36	Lebih
	2. Kekeluargaan	93,33	94,49	1,16	Lebih
	3. Keselarasan	78,67	81,84	3,17	Lebih
	4. Kerakyatan	83,52	84,76	1,24	Lebih
	5. Keadilan	91,88	94,92	3,04	Lebih
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia	87,31	90,77	3,46	Lebih

	Tahun 1945				
	6. Demokrasi	84,73	89,84	5,11	Lebih
	7. Kesamaan Derajat	89,21	90,38	1,17	Lebih
	8. Ketaatan Hukum	88,00	90,92	2,92	Lebih
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	88,04	90,74	2,7	Lebih
	9. Kesatuan Wilayah	87,27	92,43	5,16	Lebih
	10. Persatuan Bangsa	89,58	92,65	3,07	Lebih
	11. Kemandirian	87,27	87,14	-0,13	Kurang
D	Bhinneka Tunggal Ika	92,40	91,89	-0,51	Kurang
	12. Toleransi	92,61	93,19	0,58	Lebih
	13. Keharmonisan	93,09	91,68	-1,41	Kurang
	14. Gotong Royong	91,52	90,81	-0,71	Kurang
	Rata-Rata Subskala	89,13	90,94	1,81	Lebih

Hasil observasi menunjukkan bahwa performa alumni Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dinilai baik oleh pendamping dalam setiap subskala, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 89,13. Alumni mendapat penilaian tertinggi pada subskala Bhinneka Tunggal Ika (92,40), terutama dalam aspek Toleransi, Keharmonisan, dan Gotong Royong. Meskipun penilaian pihak kedua umumnya positif, terdapat perbedaan kecil antara penilaian diri alumni dan penilaian pihak kedua. Alumni cenderung menilai diri mereka lebih tinggi pada sebagian besar aspek, terutama pada Demokrasi (selisih 5,11) dan Kesatuan Wilayah (selisih 5,16), menunjukkan keyakinan diri yang lebih besar dalam keterlibatan demokratis dan kesatuan bangsa. Namun, dalam aspek seperti Keharmonisan dan Gotong Royong, alumni menilai diri mereka sedikit lebih rendah dibandingkan penilaian pendamping, yang bisa mengindikasikan kesadaran untuk terus memperbaiki peran dalam menjaga keberagaman dan kerja sama sosial.

B. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan *structured interview* dan *interview guide* yang dapat dilihat pada bagian Lampiran. Wawancara ini menggunakan metode

random sampling, di mana alumni yang dipilih secara acak dari kelompok alumni yang diundang untuk mengikuti kegiatan pembinaan alumni. Total jumlah alumni yang menjadi responden wawancara adalah 19 orang. Responden yang terpilih memberikan pandangan dan pengalaman mereka terkait program pembinaan yang telah diikuti, memberikan wawasan yang berharga untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Berikut adalah hasil wawancara kepada para responden:

1. Ketertarikan Mengikuti Program
 - Menambah Pengetahuan: Peserta tertarik untuk memperdalam pemahaman tentang nilai kebangsaan, khususnya terkait Pancasila dan persatuan nasional.
 - Berkontribusi pada Masyarakat: Beberapa merasa perlu menjadi agen perubahan untuk menyebarkan nilai-nilai ini di komunitas mereka.
 - Kesadaran terhadap Isu Nasional: Peserta menunjukkan keprihatinan terhadap masalah sosial dan pentingnya menjaga identitas kebangsaan.
 - Pengembangan Diri dan Profesional: Banyak yang melihat program ini sebagai kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan profesional.
2. Penerapan Nilai Kebangsaan dalam Kehidupan Sehari-hari
 - Menjadi Teladan: Banyak peserta menerapkan nilai kebangsaan dengan menjadi contoh atau teladan di lingkungan mereka.
 - Pendidikan dan Pengajaran: Nilai-nilai program diintegrasikan dalam pengajaran kepada siswa, mahasiswa, atau rekan kerja.
 - Keterlibatan di Komunitas: Peserta berperan aktif dalam komunitas, mempraktikkan nilai-nilai dalam kehidupan sosial mereka.
 - Mempraktikkan Nilai Sehari-hari: Tindakan menghargai, bertanggung jawab, dan menunjukkan sikap baik menjadi cara peserta menerapkan nilai yang dipelajari.
3. Hambatan dalam Mengimplementasikan Nilai
 - Kurangnya Kesadaran di Masyarakat: Beberapa komunitas masih memiliki pemahaman terbatas tentang nilai kebangsaan.
 - Penolakan Terhadap Perubahan: Terdapat sikap enggan, terutama di kalangan generasi muda, untuk mengadopsi nilai-nilai ini.

- Keterbatasan Pribadi: Hambatan internal, seperti kestabilan emosi dan manajemen waktu, kadang mempengaruhi implementasi.
 - Keterbatasan Lingkungan: Pengaruh media sosial dan norma lokal kadang menjadi kendala tambahan.
4. Cara Mengatasi Hambatan
- Kesabaran dan Ketekunan: Responden menghadapi hambatan dengan kesabaran dan ketekunan dalam memberi pemahaman.
 - Keterlibatan dengan Komunitas: Pendekatan langsung dengan tokoh masyarakat membantu meningkatkan penerimaan.
 - Edukasi Berkelanjutan: Edukasi dan diskusi yang berulang menjadi strategi utama mengatasi hambatan.
 - Pengembangan Diri: Beberapa peserta mengembangkan diri melalui kegiatan rohani dan sosial untuk memperkuat nilai-nilai yang mereka ajarkan.
5. Dampak Positif Program
- Kesadaran Kebangsaan yang Meningkat: Peserta merasakan hubungan yang lebih kuat dengan nilai nasional, seperti persatuan dan patriotisme.
 - Interaksi Sosial yang Lebih Baik: Program ini membantu meningkatkan kepercayaan diri dan jaringan sosial peserta.
 - Pertumbuhan Pribadi: Peserta mengalami peningkatan disiplin, ketahanan, dan pemahaman akan tanggung jawab sosial.
 - Komitmen Mengajar Orang Lain: Banyak peserta merasa lebih berkomitmen untuk mendidik dan menyebarkan nilai kebangsaan.
6. Perubahan Sikap atau Pandangan
- Patriotisme yang Meningkat: Peserta merasakan peningkatan rasa cinta tanah air dan kesadaran lebih dalam menjaga persatuan.
 - Rasa Tanggung Jawab yang Lebih Besar: Ada perubahan berupa peningkatan tanggung jawab dalam mempromosikan dan menerapkan nilai kebangsaan.
 - Toleransi dan Persatuan yang Lebih Tinggi: Peserta lebih berkomitmen untuk menjaga persatuan dan menghargai perbedaan.
 - Komitmen pada Aksi Positif: Peserta lebih peduli dan terdorong untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

7. Rekomendasi untuk Deputi Program
 - Keterlibatan Masyarakat yang Lebih Besar: Disarankan agar lebih banyak melibatkan komunitas lokal, tokoh masyarakat, dan organisasi.
 - Penyebaran Program yang Lebih Luas: Ada permintaan agar program ini lebih sering dan dapat diakses oleh lebih banyak orang.
 - Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan: Banyak yang menyarankan agar Deputi bekerja sama dengan sekolah dan universitas untuk menanamkan nilai ini pada generasi muda.
 - Kampanye Kesadaran Nasional yang Rutin: Beberapa peserta menyarankan kampanye kesadaran nilai kebangsaan yang rutin, terutama di daerah terpencil.
8. Saran untuk Penyempurnaan Program
 - Durasi Program yang Lebih Panjang: Peserta berharap agar durasi program diperpanjang untuk memperdalam pemahaman.
 - Peningkatan Partisipasi Alumni: Alumni disarankan untuk lebih diberdayakan dalam program lanjutan.
 - Inklusi Peserta yang Lebih Luas: Mengundang peserta dari berbagai kalangan akan memperluas jangkauan nilai kebangsaan.
 - Evaluasi dan Umpan Balik Rutin: Peserta menekankan pentingnya evaluasi rutin agar program tetap relevan dan sesuai perkembangan.

BAB VII

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan terhadap alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Sulawesi Utara, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Hasil pengukuran evaluasi dampak atau Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Kebangsaan menunjukkan tingkat yang tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 90,94. Nilai komponen tertinggi ada pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (90,77) dan Bhinneka Tunggal Ika (91,89), sementara nilai komponen yang relatif lebih rendah ada pada Negara Kesatuan Republik Indonesia (90,74) dan Pancasila (90,77). Meskipun secara keseluruhan sudah tinggi, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam implementasi nilai pada komponen NKRI dan Pancasila.
2. Dimensi Keselarasan (81,84) dan Kemandirian (87,14) adalah dimensi yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Oleh karena itu, kedua dimensi ini dapat menjadi fokus utama untuk peningkatan lebih lanjut dalam pengaktualisasian nilai-nilai kebangsaan.
3. Hasil observasi (89,13) menunjukkan bahwa penilaian pihak kedua atas aktualisasi nilai-nilai kebangsaan alumni berada di bawah penilaian diri alumni (90,94), dengan selisih sebesar 1,81 poin. Selisih ini menunjukkan bahwa alumni cenderung menilai pencapaian mereka dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan sedikit lebih tinggi dibandingkan pandangan pihak kedua. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat persepsi diri yang lebih optimis dari alumni terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut, meskipun secara umum kedua penilaian menunjukkan hasil yang tinggi.
4. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para peserta program memiliki ketertarikan yang kuat untuk memperdalam pemahaman nilai kebangsaan dan berkontribusi pada masyarakat, didorong oleh kesadaran terhadap

isu-isu nasional dan keinginan untuk pengembangan diri. Mereka menerapkan nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari melalui menjadi teladan, pendidikan, dan keterlibatan komunitas, meskipun menghadapi tantangan berupa kurangnya kesadaran masyarakat, penolakan terhadap perubahan, serta hambatan pribadi dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan peserta mencakup peningkatan kesadaran kebangsaan, interaksi sosial yang lebih baik, serta komitmen untuk mengajarkan nilai-nilai ini kepada orang lain. Untuk memperbaiki program, peserta merekomendasikan keterlibatan masyarakat yang lebih luas, kolaborasi dengan institusi pendidikan, kampanye kesadaran nasional rutin, serta evaluasi dan peningkatan partisipasi alumni.

B. Rekomendasi

1. Peningkatan Program dan Partisipasi Alumni
 - a. Mendorong peran alumni dalam program lanjutan untuk menjaga keterlibatan berkelanjutan dan memastikan bahwa nilai-nilai kebangsaan terus diinternalisasi.
 - b. Mengembangkan modul tambahan atau sesi diskusi untuk menambah kedalaman pemahaman peserta terkait tantangan-tantangan lokal dalam implementasi nilai kebangsaan.
2. Penguatan Sistem *Monitoring* dan Evaluasi
 - a. Melakukan evaluasi rutin terhadap setiap tahap program untuk menilai pencapaian tujuan dan memantau dampak jangka panjang dari program.
 - b. Menyediakan wadah umpan balik dari peserta setelah program untuk pengembangan konten dan pendekatan yang lebih efektif.
3. Peningkatan Keterlibatan Komunitas dan Tokoh Lokal
 - a. Menggandeng tokoh masyarakat, komunitas lokal, dan organisasi dalam setiap pelaksanaan program untuk memperluas jangkauan dan memperkuat dukungan terhadap nilai-nilai kebangsaan di tingkat masyarakat.
4. Kerja Sama dengan Institusi Pendidikan dan Pemerintah Daerah
 - a. Mengadakan kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyisipkan program kebangsaan dalam kurikulum atau kegiatan

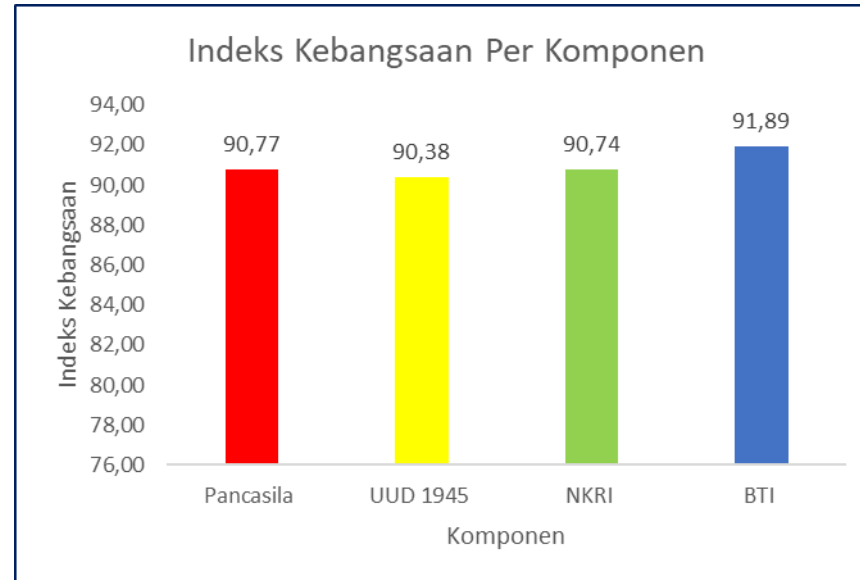
ekstrakurikuler, serta melibatkan pemerintah daerah untuk memperkuat implementasi program di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil.

5. Kampanye Kesadaran Nasional yang Berkelanjutan
 - a. Menyelenggarakan kampanye rutin untuk meningkatkan kesadaran nasional terkait nilai-nilai kebangsaan, baik melalui media sosial, seminar, atau *workshop* di daerah-daerah yang memiliki tingkat pemahaman kebangsaan yang rendah.

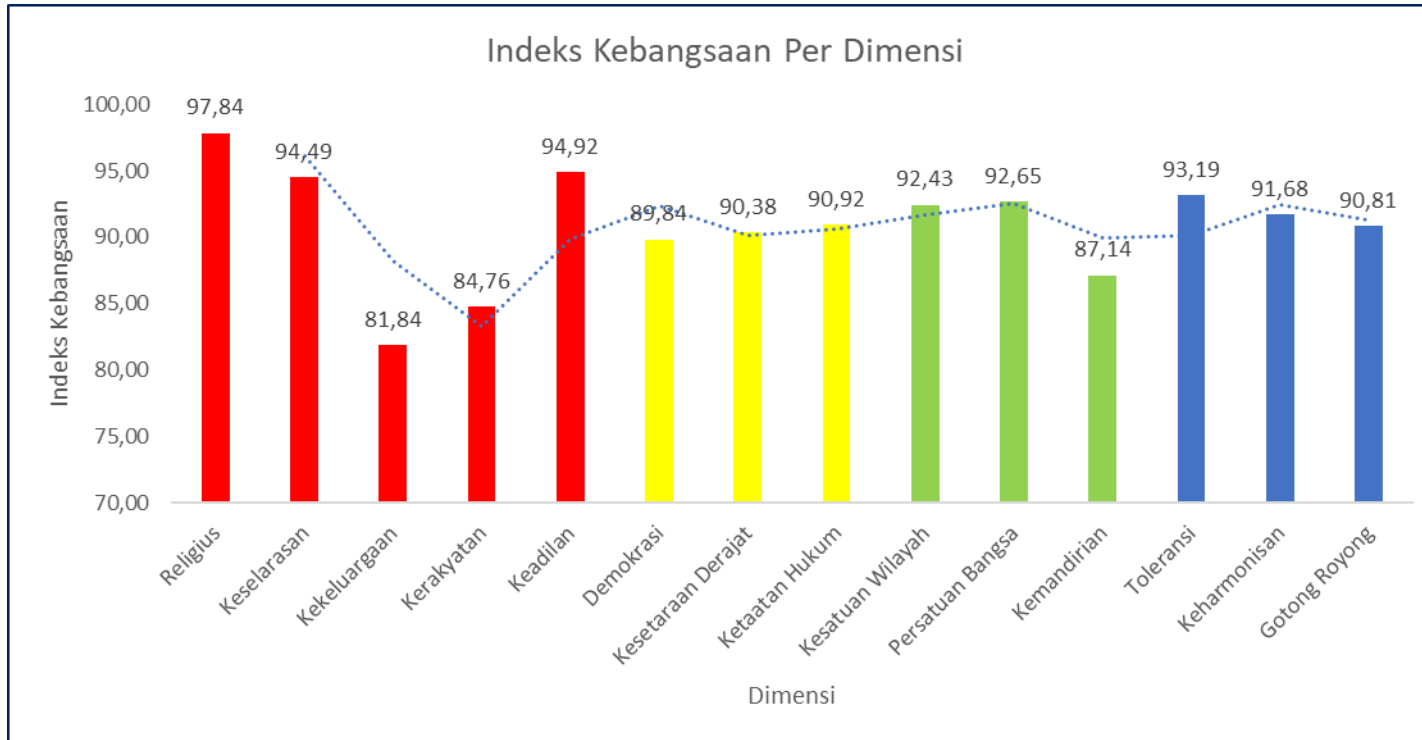
DAFTAR PUSTAKA

- Lemhannas RI. (2022). Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. In *Lemhannas RI* (pp. 1–114). Lemhannas RI.
- Roopa, S., & Rani, M. (2012). Questionnaire Designing for a Survey. *The Journal of Indian Orthodontic Society*, 46, 273–277. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10021-1104>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

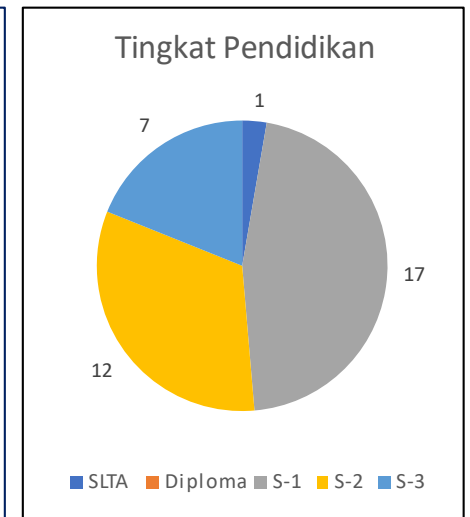
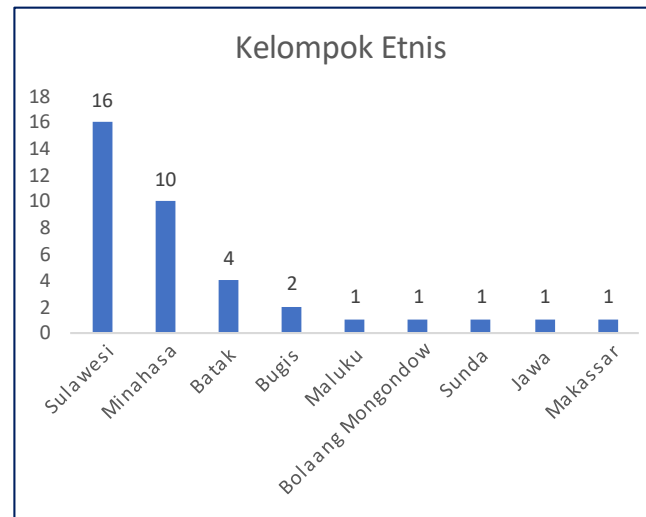
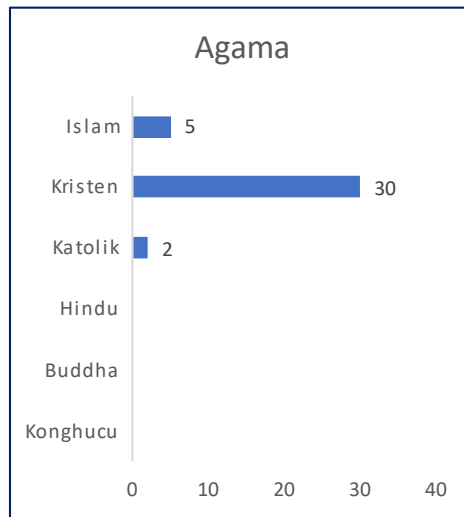
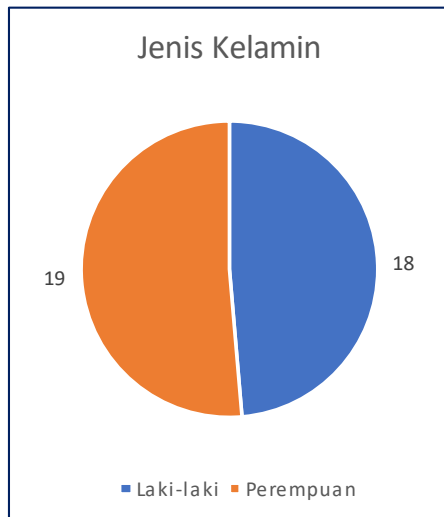
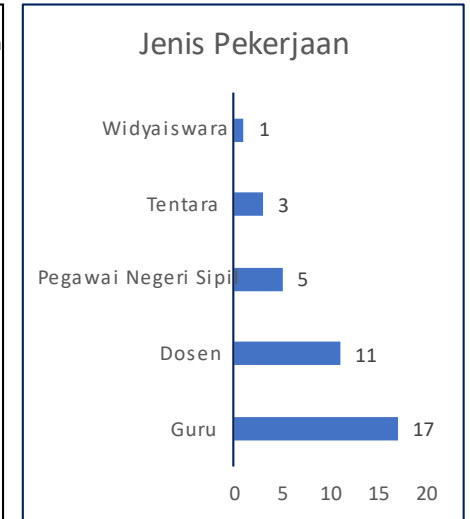
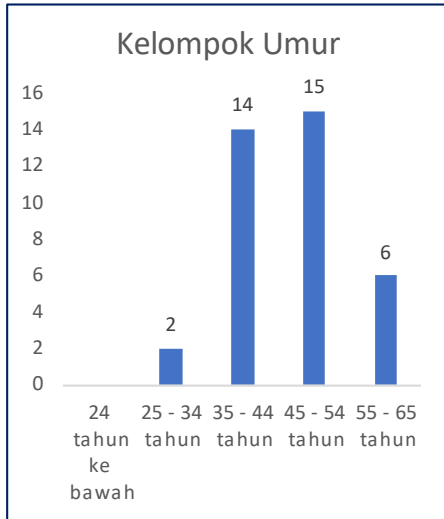
TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PER SUBSKALA PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2024



TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PER DIMENSI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2024



INFOGRAFIS AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA ALUMNI PROGRAM PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN PENGUKURAN TAHUN 2024



P16	Pearson Correlation	. ^a	,393	,392	0,279	0,273	0,194	-0,044	0,287	0,105	0,070	,428	0,030	,473	,355	0,211	1	0,107	,695	,546	0,230	,487	0,034	,439	,334	,393	,609
	Sig. (2-tailed)		0,016	0,016	0,095	0,102	0,249	0,798	0,085	0,538	0,681	0,008	0,859	0,003	0,031	0,209		0,528	0,000	0,000	0,170	0,002	0,843	0,007	0,044	0,016	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P17	Pearson Correlation	. ^a	0,198	0,086	0,202	0,167	0,150	0,017	0,217	-0,212	0,186	0,242	,453	-0,051	0,210	,658	0,107	1	-0,044	0,140	,706	0,177	,350	0,044	-0,020	0,198	,581
	Sig. (2-tailed)		0,241	0,612	0,230	0,323	0,377	0,922	0,197	0,207	0,271	0,149	0,005	0,763	0,212	0,000	0,528		0,794	0,408	0,000	0,295	0,034	0,796	0,908	0,241	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P18	Pearson Correlation	. ^a	,528	,368	,332	0,093	0,273	0,132	0,276	0,273	-0,006	,349	-0,004	,337	,338	0,124	,695	-0,044	1	,647	0,100	,431	0,160	,337	0,276	,528	,553
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,025	0,045	0,583	0,102	0,435	0,098	0,102	0,971	0,034	0,981	0,041	0,041	0,463	0,000	0,794		0,000	0,556	0,008	0,344	0,041	0,098	0,001	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P19	Pearson Correlation	. ^a	0,163	,407	0,231	,423	0,274	0,312	0,149	0,274	0,110	,361	0,049	0,138	0,120	0,139	,546	0,140	,647	1	0,058	,454	0,033	0,295	,437	0,163	,542
	Sig. (2-tailed)		0,334	0,012	0,168	0,009	0,101	0,060	0,377	0,101	0,517	0,028	0,775	0,414	0,479	0,412	0,000	0,408	0,000		0,735	0,005	0,845	0,076	0,007	0,334	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P20	Pearson Correlation	. ^a	,519	,462	0,212	-0,003	0,157	-0,177	0,227	-0,006	0,194	0,253	,356	0,114	,370	,585	0,230	,706	0,100	0,058	1	0,185	,516	,417	0,064	,519	,667
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,004	0,209	0,986	0,355	0,296	0,177	0,973	0,249	0,131	0,031	0,501	0,024	0,000	0,170	0,000	0,556	0,735		0,273	0,001	0,010	0,706	0,001	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P21	Pearson Correlation	. ^a	0,274	,488	,328	0,134	0,098	0,172	,330	0,098	0,293	,403	0,124	0,271	,355	0,164	,487	0,177	,431	,454	0,185	1	0,035	,472	,449	0,274	,559
	Sig. (2-tailed)		0,101	0,002	0,048	0,430	0,562	0,308	0,046	0,562	0,078	0,013	0,464	0,105	0,031	0,332	0,002	0,295	0,008	0,005	0,273		0,837	0,003	0,005	0,101	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P22	Pearson Correlation	. ^a	0,128	0,228	0,126	-0,052	0,122	0,126	0,161	-0,083	0,023	0,009	0,177	0,076	0,035	0,300	0,034	,350	0,160	0,033	,516	0,035	1	0,210	0,109	0,128	,403
	Sig. (2-tailed)		0,451	0,175	0,458	0,759	0,473	0,458	0,342	0,625	0,894	0,956	0,295	0,654	0,839	0,071	0,843	0,034	0,344	0,845	0,001	0,837		0,213	0,522	0,451	0,013
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P23	Pearson Correlation	. ^a	,422	,751	,415	0,087	0,233	0,011	0,287	,402	,538	0,262	-0,012	0,251	,464	0,107	,439	0,044	,337	0,295	,417	,472	0,210	1	,358	,422	,558
	Sig. (2-tailed)		0,009	0,000	0,011	0,609	0,166	0,949	0,085	0,014	0,001	0,118	0,945	0,134	0,004	0,530	0,007	0,796	0,041	0,076	0,010	0,003	0,213		0,030	0,009	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P24	Pearson Correlation	. ^a	-0,128	0,269	0,206	0,055	0,047	0,091	,342	0,047	0,225	,490	-0,044	0,068	0,007	-0,022	,334	-0,020	0,276	,437	0,064	,449	0,109	,358	1	-0,128	,328
	Sig. (2-tailed)		0,449	0,108	0,221	0,747	0,782	0,594	0,038	0,782	0,180	0,002	0,797	0,688	0,966	0,897	0,044	0,908	0,098	0,007	0,706	0,005	0,522	0,030		0,449	0,047
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P25	Pearson Correlation	. ^a	1,000	,561	,345	-0,057	0,241	-0,081	0,182	0,241	-0,066	0,256	0,281	,358	,639	,372	,393	0,198	,528	0,163	,519	0,274	0,128	,422	-0,128	1	,595
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,036	0,738	0,152	0,636	0,280	0,152	0,698	0,126	0,093	0,030	0,000	0,023	0,016	0,241	0,001	0,334	0,001	0,101	0,451	0,009	0,449		0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Pancasila	Pearson Correlation	. ^a	,595	,571	,540	,360	,552	0,289	,575	0,267	0,311	,615	,449	0,307	,623	,562	,609	,581	,553	,542	,667	,559	0,403	,558	,328	,595	1
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,028	0,000	0,083	0,000	0,111	0,061	0,000	0,005	0,064	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,013	0,000	0,047	0,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P36	Pearson Correlation	0,088	0,176	0,046	0,023	0,046	,358*	-0,178	0,317	-0,043	0,085	1	,346*	0,265	,561**	,753**	,423**
	Sig. (2-tailed)	0,604	0,297	0,786	0,893	0,788	0,029	0,292	0,056	0,800	0,619		0,036	0,114	0,000	0,000	0,009
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P37	Pearson Correlation	-0,058	0,234	-0,203	0,162	-0,125	,362*	-0,239	-0,034	0,321	0,002	,346*	1	0,072	0,167	0,316	,460**
	Sig. (2-tailed)	0,732	0,164	0,229	0,339	0,460	0,028	0,155	0,842	0,053	0,992	0,036		0,674	0,322	0,057	0,004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P38	Pearson Correlation	0,108	-0,011	0,274	,351*	,510**	,416*	0,169	0,109	,420**	0,075	0,265	0,072	1	0,163	0,259	,680**
	Sig. (2-tailed)	0,524	0,947	0,101	0,033	0,001	0,010	0,318	0,520	0,010	0,661	0,114	0,674		0,335	0,122	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P39	Pearson Correlation	-0,041	0,292	0,006	0,094	0,201	0,183	-0,217	,422**	-0,023	0,172	,561**	0,167	0,163	1	,769**	,364*
	Sig. (2-tailed)	0,808	0,079	0,971	0,581	0,233	0,278	0,197	0,009	0,893	0,308	0,000	0,322	0,335		0,000	0,027
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P40	Pearson Correlation	0,054	0,292	0,006	0,094	0,131	,357*	-0,268	,422**	0,054	0,172	,753**	0,316	0,259	,769**	1	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,749	0,079	0,971	0,581	0,440	0,030	0,109	0,009	0,751	0,308	0,000	0,057	0,122	0,000		0,003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
UUD 1945	Pearson Correlation	0,231	,334*	0,202	,477**	,527**	,607**	0,249	,359*	,499**	0,204	,423**	,460**	,680**	,364*	,468**	1
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,043	0,230	0,003	0,001	0,000	0,137	0,029	0,002	0,226	0,009	0,004	0,000	0,027	0,003	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P51	Pearson Correlation	0,109	-0,046	0,192	0,002	0,066	-0,063	-0,226	0,179	0,020	-0,065	1	-0,118	0,075	0,095	-0,237	0,270
	Sig. (2-tailed)	0,519	0,787	0,254	0,990	0,697	0,713	0,179	0,289	0,906	0,704		0,485	0,660	0,575	0,158	0,106
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P52	Pearson Correlation	0,291	,584**	,606**	0,174	,337*	,387*	,533**	,568**	,382*	,415*	-0,118	1	,494**	0,299	0,307	,694**
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,000	0,000	0,304	0,042	0,018	0,001	0,000	0,020	0,011	0,485		0,002	0,073	0,065	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P53	Pearson Correlation	0,264	0,208	,564**	,477**	,634**	,469**	,489**	,429**	,370*	0,319	0,075	,494**	1	,595**	0,142	,753**
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,218	0,000	0,003	0,000	0,003	0,002	0,008	0,024	0,054	0,660	0,002		0,000	0,402	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P54	Pearson Correlation	,441**	0,185	,470**	0,200	,537**	0,261	,369*	0,184	,557**	0,292	0,095	0,299	,595**	1	0,200	,623**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,273	0,003	0,235	0,001	0,118	0,025	0,275	0,000	0,079	0,575	0,073	0,000		0,235	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P55	Pearson Correlation	0,277	0,213	0,161	-0,145	0,148	,349*	0,157	-0,067	0,153	0,190	-0,237	0,307	0,142	0,200	1	0,211
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,206	0,341	0,391	0,383	0,034	0,352	0,693	0,367	0,261	0,158	0,065	0,402	0,235		0,211
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
NKRI	Pearson Correlation	,514**	,578**	,820**	,371*	,684**	,551**	,635**	,705**	,668**	,559**	0,270	,694**	,753**	,623**	0,211	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,106	0,000	0,000	0,000	0,211	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P66	Pearson Correlation	0,280	0,128	,589**	0,302	0,276	0,103	0,216	,329*	,458**	,467**	1	,431**	,467**	,368*	,415*	,611**
	Sig. (2-tailed)	0,093	0,450	0,000	0,070	0,098	0,546	0,199	0,047	0,004	0,004		0,008	0,004	0,025	0,011	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P67	Pearson Correlation	-0,053	0,179	0,121	0,152	0,196	-0,036	0,203	-0,034	0,115	0,213	,431**	1	0,213	,421**	,475**	,411*
	Sig. (2-tailed)	0,757	0,290	0,474	0,368	0,245	0,834	0,228	0,843	0,499	0,205	0,008		0,205	0,009	0,003	0,012
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P68	Pearson Correlation	0,178	0,163	,775**	,479**	,369*	0,056	,330*	,410*	,435**	,538**	,467**	0,213	1	,544**	,488**	,635**
	Sig. (2-tailed)	0,292	0,335	0,000	0,003	0,025	0,740	0,046	0,012	0,007	0,001	0,004	0,205		0,001	0,002	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P69	Pearson Correlation	0,273	0,304	,577**	,594**	0,280	-0,067	,592**	,490**	,596**	0,322	,368*	,421**	,544**	1	,826**	,757**
	Sig. (2-tailed)	0,102	0,068	0,000	0,000	0,094	0,693	0,000	0,002	0,000	0,052	0,025	0,009	0,001		0,000	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P70	Pearson Correlation	0,308	0,183	,475**	,496**	0,315	0,269	,434**	,474**	,484**	,363*	,415*	,475**	,488**	,826**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	0,064	0,278	0,003	0,002	0,057	0,108	0,007	0,003	0,002	0,027	0,011	0,003	0,002	0,000		0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
BTI	Pearson Correlation	,597**	,532**	,783**	,752**	,575**	0,293	,725**	,693**	,743**	,528**	,611**	,411*	,635**	,757**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,078	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,012	0,000	0,000	0,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	0,001	0,025	0,045	0,583	0,102	0,098	0,034	0,981	0,041	0,463	0,000	0,794		0,000	0,556	0,008	0,344	0,041	0,098	0,001	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P19	Pearson Correlation	0,163	,407**	0,231	,423**	0,274	0,149	,361*	0,049	0,120	0,139	,546**	0,140	,647**	1	0,058	,454**	0,033	0,295	,437**	0,163	,496**
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,012	0,168	0,009	0,101	0,377	0,028	0,775	0,479	0,412	0,000	0,408	0,000		0,735	0,005	0,845	0,076	0,007	0,334	0,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P20	Pearson Correlation	,519**	,462**	0,212	-0,003	0,157	0,227	0,253	,356*	,370*	,585**	0,230	,706**	0,100	0,058	1	0,185	,516**	,417*	0,064	,519**	,665**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004	0,209	0,986	0,355	0,177	0,131	0,031	0,024	0,000	0,170	0,000	0,556	0,735		0,273	0,001	0,010	0,706	0,001	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P21	Pearson Correlation	0,274	,488**	,328*	0,134	0,098	,330*	,403*	0,124	,355*	0,164	,487**	0,177	,431**	,454**	0,185	1	0,035	,472**	,449**	0,274	,511**
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,002	0,048	0,430	0,562	0,046	0,013	0,464	0,031	0,332	0,002	0,295	0,008	0,005	0,273		0,837	0,003	0,005	0,101	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P22	Pearson Correlation	0,128	0,228	0,126	-0,052	0,122	0,161	0,009	0,177	0,035	0,300	0,034	,350*	0,160	0,033	,516**	0,035	1	0,210	0,109	0,128	,392*
	Sig. (2-tailed)	0,451	0,175	0,458	0,759	0,473	0,342	0,956	0,295	0,839	0,071	0,843	0,034	0,344	0,845	0,001	0,837		0,213	0,522	0,451	0,016
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P23	Pearson Correlation	,422**	,751**	,415*	0,087	0,233	0,287	0,262	-0,012	,464**	0,107	,439**	0,044	,337*	0,295	,417*	,472**	0,210	1	,358**	,422**	,497**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,000	0,011	0,609	0,166	0,085	0,118	0,945	0,004	0,530	0,007	0,796	0,041	0,076	0,010	0,003	0,213		0,030	0,009	0,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P24	Pearson Correlation	-0,128	0,269	0,206	0,055	0,047	,342*	,490**	-0,044	0,007	-0,022	,334*	-0,020	0,276	,437**	0,064	,449**	0,109	,358**	1	-0,128	0,313
	Sig. (2-tailed)	0,449	0,108	0,221	0,747	0,782	0,038	0,002	0,797	0,966	0,897	0,044	0,908	0,098	0,007	0,706	0,005	0,522	0,030		0,449	0,059
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P25	Pearson Correlation	1,000**	,561**	,345*	-0,057	0,241	0,182	0,256	0,281	,639**	,372*	,393*	0,198	,528**	0,163	,519**	0,274	0,128	,422**	-0,128	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,036	0,738	0,152	0,280	0,126	0,093	0,000	0,023	0,016	0,241	0,001	0,334	0,001	0,101	0,451	0,009	0,449		0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Pancasila	Pearson Correlation	,565**	,519**	,546**	,391*	,575**	,632**	,634**	,503**	,622**	,598**	,554**	,612**	,504**	,496**	,665**	,511**	,392*	,497**	0,313	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,017	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,001	0,016	0,002	0,059	0,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		P27	P29	P30	P31	P33	P34	P36	P37	P38	P39	P40	UUD 1945
P27	Pearson Correlation	1	0,182	0,026	0,247	0,038	-0,031	0,176	0,234	-0,011	0,292	0,292	,509**
	Sig. (2-tailed)		0,280	0,879	0,141	0,822	0,854	0,297	0,164	0,947	0,079	0,079	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P29	Pearson Correlation	0,182	1	,364*	,649**	,383*	0,079	0,023	0,162	,351*	0,094	0,094	,532**
	Sig. (2-tailed)	0,280		0,027	0,000	0,019	0,643	0,893	0,339	0,033	0,581	0,581	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P30	Pearson Correlation	0,026	,364*	1	0,253	0,292	0,176	0,046	-0,125	,510**	0,201	0,131	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,879	0,027		0,130	0,080	0,298	0,788	0,460	0,001	0,233	0,440	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P31	Pearson Correlation	0,247	,649**	0,253	1	0,297	0,103	,358*	,362*	,416*	0,183	,357*	,640**
	Sig. (2-tailed)	0,141	0,000	0,130		0,075	0,545	0,029	0,028	0,010	0,278	0,030	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P33	Pearson Correlation	0,038	,383*	0,292	0,297	1	0,088	0,317	-0,034	0,109	,422**	,422**	,345*
	Sig. (2-tailed)	0,822	0,019	0,080	0,075		0,606	0,056	0,842	0,520	0,009	0,009	0,037
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P34	Pearson Correlation	-0,031	0,079	0,176	0,103	0,088	1	-0,043	0,321	,420**	-0,023	0,054	,524**
	Sig. (2-tailed)	0,854	0,643	0,298	0,545	0,606		0,800	0,053	0,010	0,893	0,751	0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P36	Pearson Correlation	0,176	0,023	0,046	,358*	0,317	-0,043	1	,346*	0,265	,561**	,753**	,416*
	Sig. (2-tailed)	0,297	0,893	0,788	0,029	0,056	0,800		0,036	0,114	0,000	0,000	0,010
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P37	Pearson Correlation	0,234	0,162	-0,125	,362*	-0,034	0,321	,346*	1	0,072	0,167	0,316	,546**
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,339	0,460	0,028	0,842	0,053	0,036		0,674	0,322	0,057	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P38	Pearson Correlation	-0,011	,351*	,510**	,416*	0,109	,420**	0,265	0,072	1	0,163	0,259	,602**
	Sig. (2-tailed)	0,947	0,033	0,001	0,010	0,520	0,010	0,114	0,674		0,335	0,122	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P39	Pearson Correlation	0,292	0,094	0,201	0,183	,422**	-0,023	,561**	0,167	0,163	1	,769**	,430**
	Sig. (2-tailed)	0,079	0,581	0,233	0,278	0,009	0,893	0,000	0,322	0,335		0,000	0,008
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P40	Pearson Correlation	0,292	0,094	0,131	,357*	,422**	0,054	,753**	0,316	0,259	,769**	1	,524**
	Sig. (2-tailed)	0,079	0,581	0,440	0,030	0,009	0,751	0,000	0,057	0,122	0,000		0,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
UUD 1945	Pearson Correlation	,509**	,532**	,541**	,640**	,345*	,524**	,416*	,546**	,602**	,430**	,524**	1

Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,001	0,000	0,037	0,001	0,010	0,000	0,000	0,008	0,001	
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	0,018	0,010	0,000	0,622	0,017	0,231	0,000	0,002		0,000	0,020	0,024	0,000	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P50	Pearson Correlation	0,050	,605**	,427**	0,190	0,262	,543**	,438**	,461**	,586**	1	,415*	0,319	0,292	,576**
	Sig. (2-tailed)	0,771	0,000	0,008	0,261	0,118	0,001	0,007	0,004	0,000		0,011	0,054	0,079	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P52	Pearson Correlation	0,291	,584**	,606**	0,174	,337*	,387*	,533**	,568**	,382*	,415*	1	,494**	0,299	,762**
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,000	0,000	0,304	0,042	0,018	0,001	0,000	0,020	0,011		0,002	0,073	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P53	Pearson Correlation	0,264	0,208	,564**	,477**	,634**	,469**	,489**	,429**	,370*	0,319	,494**	1	,595**	,794**
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,218	0,000	0,003	0,000	0,003	0,002	0,008	0,024	0,054	0,002		0,000	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P54	Pearson Correlation	,441**	0,185	,470**	0,200	,537**	0,261	,369*	0,184	,557**	0,292	0,299	,595**	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,273	0,003	0,235	0,001	0,118	0,025	0,275	0,000	0,079	0,073	0,000		0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
NKRI	Pearson Correlation	,487**	,588**	,799**	,399*	,691**	,564**	,705**	,685**	,674**	,576**	,762**	,794**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P66	Pearson Correlation	0,280	0,128	,589**	0,302	0,276	0,216	,329*	,458**	,467**	1	,431**	,467**	,368*	,415*	,610**
	Sig. (2-tailed)	0,093	0,450	0,000	0,070	0,098	0,199	0,047	0,004	0,004		0,008	0,004	0,025	0,011	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P67	Pearson Correlation	-0,053	0,179	0,121	0,152	0,196	0,203	-0,034	0,115	0,213	,431**	1	0,213	,421**	,475**	,415*
	Sig. (2-tailed)	0,757	0,290	0,474	0,368	0,245	0,228	0,843	0,499	0,205	0,008		0,205	0,009	0,003	0,011
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P68	Pearson Correlation	0,178	0,163	,775**	,479**	,369*	,330*	,410*	,435**	,538**	,467**	0,213	1	,544**	,488**	,646**
	Sig. (2-tailed)	0,292	0,335	0,000	0,003	0,025	0,046	0,012	0,007	0,001	0,004	0,205		0,001	0,002	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P69	Pearson Correlation	0,273	0,304	,577**	,594**	0,280	,592**	,490**	,596**	0,322	,368*	,421**	,544**	1	,826**	,794**
	Sig. (2-tailed)	0,102	0,068	0,000	0,000	0,094	0,000	0,002	0,000	0,052	0,025	0,009	0,001		0,000	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P70	Pearson Correlation	0,308	0,183	,475**	,496**	0,315	,434**	,474**	,484**	,363*	,415*	,475**	,488**	,826**	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	0,064	0,278	0,003	0,002	0,057	0,007	0,003	0,002	0,027	0,011	0,003	0,002	0,000		0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
BTI	Pearson Correlation	,599**	,550**	,790**	,781**	,530**	,754**	,711**	,765**	,543**	,610**	,415*	,646**	,794**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,011	0,000	0,000	0,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P17	Pearson Correlation	0,198	,086	,202	0,167	0,150	0,217	0,242	,453**	0,210	,658**	0,107	1	-0,044	0,140	,706**	0,177	,350*	0,044	0,198	,622**
	Sig. (2-tailed)	0,241	0,612	0,230	0,323	0,377	0,197	0,149	0,005	0,212	0,000	0,528		0,794	0,408	0,000	0,295	0,034	0,796	0,241	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P18	Pearson Correlation	,528**	,368*	,332*	0,093	0,273	0,276	,349*	-0,004	,338*	0,124	,695**	-0,044	1	,647**	0,100	,431**	0,160	,337*	,528**	,499**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,025	0,045	0,583	0,102	0,098	0,034	0,981	0,041	0,463	0,000	0,794		0,000	0,556	0,008	0,344	0,041	0,001	0,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P19	Pearson Correlation	0,163	,407*	0,231	,423**	0,274	0,149	,361*	0,049	0,120	0,139	,546**	0,140	,647**	1	0,058	,454**	0,033	0,295	0,163	,474**
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,012	0,168	0,009	0,101	0,377	0,028	0,775	0,479	0,412	0,000	0,408	0,000		0,735	0,005	0,845	0,076	0,334	0,003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P20	Pearson Correlation	,519**	,462**	0,212	-0,003	0,157	0,227	0,253	,356**	,370**	,585**	0,230	,706**	0,100	0,058	1	0,185	,516**	,417*	,519**	,680**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004	0,209	0,986	0,355	0,177	0,131	0,031	0,024	0,000	0,170	0,000	0,556	0,735		0,273	0,001	0,010	0,001	0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P21	Pearson Correlation	0,274	,488**	,328*	0,134	0,098	,330*	,403*	0,124	,355*	0,164	,487**	0,177	,431**	,454**	0,185	1	0,035	,472**	0,274	,498**
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,002	0,048	0,430	0,562	0,046	0,013	0,464	0,031	0,332	0,002	0,295	0,008	0,005	0,273		0,837	0,003	0,101	0,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P22	Pearson Correlation	0,128	0,228	0,126	-0,052	0,122	0,161	0,009	0,177	0,035	0,300	0,034	,350*	0,160	0,033	,516**	0,035	1	0,210	0,128	,410*
	Sig. (2-tailed)	0,451	0,175	0,458	0,759	0,473	0,342	0,956	0,295	0,839	0,071	0,843	0,034	0,344	0,845	0,001	0,837		0,213	0,451	0,012
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P23	Pearson Correlation	,422**	,751**	,415*	0,087	0,233	0,287	0,262	-0,012	,464**	0,107	,439**	0,044	,337*	0,295	,417*	,472**	0,210	1	,422**	,494**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,000	0,011	0,609	0,166	0,085	0,118	0,945	0,004	0,530	0,007	0,796	0,041	0,076	0,010	0,003	0,213		0,009	0,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P25	Pearson Correlation	1,000**	,561**	,345*	-0,057	0,241	0,182	0,256	0,281	,639**	,372**	,393**	0,198	,528**	0,163	,519**	0,274	0,128	,422**	1	,590**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,036	0,738	0,152	0,280	0,126	0,093	0,000	0,023	0,016	0,241	0,001	0,334	0,001	0,101	0,451	0,009		0,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Pancasila	Pearson Correlation	,590**	,522**	,543**	,385*	,577**	,617**	,607**	,511**	,633**	,609**	,542**	,622**	,499**	,474**	,680**	,498**	,410*	,494**	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,001	0,019	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,003	0,000	0,002	0,012	0,002	0,000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



1

**KUESIONER
PEMBINAAN ALUMNI
BAGI ALUMNI**

PROVINSI SULAWESI UTARA

LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI
2024

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

**PENGUKURAN *OUTCOME* ATAU HASIL PROGRAM
PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
BAGI ALUMNI**

PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum memulai, mohon baca petunjuk pengisian berikut dengan seksama:

1. **Isi Semua Pertanyaan.** Mohon isi semua pertanyaan yang ada pada bagian identitas responden. Informasi ini sangat penting untuk keperluan analisis data kami.
2. **Jujur dan Akurat.** Berikan informasi yang jujur dan akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. **Tanda Centang.** Untuk pertanyaan yang membutuhkan pilihan jawaban, silakan lingkari atau berikan tanda centang (*checklist*) pada nomor yang sesuai dengan jawaban Anda. Contoh: (2) atau
4. **Tulis dengan Jelas.** Untuk pertanyaan yang memerlukan jawaban tertulis, tuliskan jawaban Anda dengan jelas dan terbaca.
5. **Perlindungan Privasi.** Informasi pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini, misalnya Nomor Induk Kependudukan (NIK).

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Kode Wilayah : 71
- Nomor Induk Kependudukan :
- Nama Lengkap :
- Usia : Tahun
- No. Telepon :
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Tingkat Pendidikan : 1. SD 5. S-1
(Pendidikan yang telah diselesaikan, bukan yang sedang ditempuh) 2. SMP atau Sederajat 6. S-2
 3. SMA atau Sederajat 7. S-3
 4. Diploma
- Pekerjaan : 1. Tentara 8. Wirausaha/Pengusaha
 2. Polisi 9. Anggota Legislatif
 3. Pegawai Negeri Sipil 10. Aparat Penegak Hukum (Non-Polisi)
 4. Widyaiswara 11. Lainnya, sebutkan
 5. Dosen _____
 6. Guru _____
 7. Pegawai Swasta
- Kelompok Etnis : 1. Jawa 16. Sasak
 2. Sunda 17. Dayak
 3. Batak 18. Tionghoa
 4. Sulawesi 19. Papua
 5. Madura 20. Makassar
 6. Betawi 21. Maluku
 7. Minangkabau 22. Cirebon
 8. Bugis 23. Jambi
 9. Melayu 24. Lampung
 10. Sumatera Selatan 25. NTB
 11. Banten 26. Gorontalo
 12. NTT 27. Minahasa

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

13. Banjar
14. Aceh
15. Bali
28. Nias
29. Ternate
30. Lainnya, _____
- Agama : 1. Islam
2. Katolik
3. Protestan
4. Buddha
5. Hindu
6. Konghucu
7. Agama Kepercayaan
8. Lainnya, sebutkan

- Status Pernikahan : 1. Lajang
2. Menikah
3. Cerai Hidup
4. Cerai Mati
5. Lainnya, sebutkan

- Program yang Diikuti : 1. Training of Trainer (ToT)/Pelatihan untuk Pelatih (PuP) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
2. Pembinaan dan Pelaksanaan (Binlaks) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
3. Lainnya, sebutkan

- 4.
- Metode Pelaksanaan Kegiatan : 1. Virtual
2. Non-Virtual

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner pembinaan alumni:

1. Baca pernyataan dengan cermat dan pahami maksud dari pernyataan tersebut sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah ceklis, centang (✓), atau kali (X) di dalam kolom antara 1 dan 5 yang paling mewakili pendapat Anda mengenai pernyataan yang diberikan.
3. Angka 1 menunjukkan bahwa Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan, angka 5 menunjukkan bahwa Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai di antara 2, 3, dan 4 menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda yang lebih rendah atau lebih tinggi.
4. Jangan ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan opini dan pandangan Anda, jangan memilih angka tengah (3) jika Anda merasa tidak yakin.
5. Ingat bahwa semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kami berharap petunjuk pengisian ini membantu Anda dalam mengisi kuesioner dan memberikan jawaban yang akurat dan terkait dengan pernyataan yang diberikan. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. Pancasila

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Religius						
1	Saya percaya akan keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran-ajaran atau doktrin agama saya	STS	TS	CS	S	SS
5	Keyakinan agama saya mempengaruhi keputusan moral dan etis saya dalam kehidupan sehari-hari	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kekeluargaan						
6	Saya selalu terbuka dalam menyampaikan perasaan kepada anggota keluarga saya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya percaya dan merasa nyaman untuk berbagi dengan anggota keluarga saya	STS	TS	CS	S	SS
8	Kami sering menghabiskan waktu bersama sebagai keluarga, seperti makan malam bersama atau jalan-jalan bersama	STS	TS	CS	S	SS
9	Setiap anggota keluarga aktif berpartisipasi dalam kegiatan keluarga	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya merasa mendapatkan dukungan emosional yang cukup dari anggota keluarga saya, dan saya merasa didengarkan dan dihargai	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keselarasan						
11	Saya tetap tenang dan terkendali ketika menghadapi konflik atau tekanan	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya kadang terburu-buru dalam mengambil keputusan dalam situasi yang menantang	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

13	Saya sering menempatkan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi saya	STS	TS	CS	S	SS
14	Dalam enam bulan terakhir, saya merasa kondisi kesehatan saya dalam keadaan baik dan saya menjaga kesejahteraan diri dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
15	Kadang kala, saya sulit menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kerakyatan						
16	Saya aktif berpartisipasi dalam musyawarah yang diadakan di lingkungan saya	STS	TS	CS	S	SS
17	Saya kadang berpikir bahwa pemilihan umum itu kurang penting karena kurang memberikan dampak langsung pada masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
18	Saya percaya bahwa perwakilan rakyat yang saya pilih menjalankan tugasnya dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
19	Saya merasa puas dengan kinerja anggota parlemen yang terpilih dan percaya mereka bekerja demi kepentingan masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
20	Saya sering mempertahankan argumen saya sekalipun argumen saya tidak sepenuhnya benar atau didasarkan pada informasi yang tidak lengkap	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keadilan						
21	Saya merasa senang dan nyaman tinggal di lingkungan yang beragam, misalnya bertetangga dengan orang yang berbeda agama, keyakinan, atau budaya	STS	TS	CS	S	SS
22	Saya merasa bahwa kelompok mayoritas harus diutamakan dibandingkan kelompok minoritas, seperti ijin pembangunan rumah ibadah agama lain harus dipersulit untuk menghormati agama mayoritas di daerah saya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

23	Saya dengan tulus siap membantu penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau bencana	STS	TS	CS	S	SS
24	Saya memperjuangkan hak-hak orang lain yang terpinggirkan atau minoritas	STS	TS	CS	S	SS
25	Saya percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diakui keberadaannya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

B. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Dimensi: Demokrasi					
1	Saya mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian, bahkan jika saya tidak setuju dengan pendapat tersebut	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya kadang merasa tidak nyaman dengan penggunaan simbol-simbol agama lain di tempat-tempat umum, seperti salib besar di taman kota, suara adzan di pusat perbelanjaan, atau patung dewa di gedung pemerintahan	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya selalu berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, dan anggota parlemen	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya merasa keberatan untuk bekerja dalam kelompok yang anggotanya berbeda agama, budaya, atau suku karena khawatir akan mengalami kesulitan dalam komunikasi dan kerjasama yang harmonis	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang damai sekalipun merugikan pihak atau kelompok saya	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Kesamaan Derajat					
6	Saya tidak masalah memilih pemimpin yang memiliki agama, suku, budaya, atau etnis yang berbeda dengan saya jika mereka menunjukkan kinerja yang baik	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya mendukung pemerintah memberikan kesempatan kepada penganut agama minoritas untuk mencantumkan agama dan kepercayaan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	mereka di luar enam agama yang diakui di Indonesia					
8	Saya yakin bahwa semua orang harus memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
9	Menurut saya, keberagaman dalam masyarakat bisa menyebabkan konflik dan merugikan masyarakat sendiri	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya meyakinkan orang lain bahwa semua orang harus memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Ketaatan Hukum						
11	Saya mematuhi peraturan dengan baik, misalnya, saya tidak akan melanggar lampu merah di jalan	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya kadang mematuhi peraturan dengan baik saat tidak ada aparat penegak hukum di sekitar saya	STS	TS	CS	S	SS
13	Ketika saya melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, saya secara terbuka mengakui kesalahan saya tanpa mencari alasan atau membenarkan tindakan saya	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya tidak hanya mematuhi peraturan karena diwajibkan, tetapi juga karena saya merasa tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan teratur	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

C. Negara Kesatuan Republik Indonesia

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Dimensi: Kesatuan Wilayah					
1	Saya menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya kurang menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera atau burung Garuda, karena itu merupakan tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya menggunakan produk-produk dalam negeri	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya cenderung berpendapat bahwa memberikan kemerdekaan bagi suatu daerah dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik daripada bergabung dengan NKRI	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya mendukung upaya mewujudkan otonomi daerah yang seimbang demi keadilan, dengan tetap bekerja sama dengan pemerintah pusat	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Persatuan Bangsa					
6	Saya secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat tanpa memandang latar belakangnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya secara rutin menyumbangkan sebagian penghasilan saya untuk kegiatan amal	STS	TS	CS	S	SS
8	Dalam enam bulan terakhir, saya kadang berselisih paham dengan orang lain yang berbeda pandangan dengan saya sehingga hubungan kami memburuk	STS	TS	CS	S	SS
9	Saya tidak pernah merendahkan atau menyingung orang lain yang berbeda latar belakang dengan saya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

10	Saya menghargai perayaan agama lain dan menghormati perbedaan tersebut sebagai bagian dari keragaman agama dan kepercayaan	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kemandirian						
11	Saya merasa mampu mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya jarang mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan	STS	TS	CS	S	SS
13	Saya selalu mengatur jadwal harian saya secara teratur sehingga saya dapat merasa lebih terorganisir	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya mengelola emosi saya sendiri dengan cara yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya antusias mencoba hal-hal baru dan siap belajar dari kesalahan sebagai bagian dari pengembangan diri	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

D. Bhinneka Tunggal Ika

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Dimensi: Toleransi						
1	Saya merasa nyaman dan tertarik untuk belajar tentang budaya yang berbeda dengan budaya saya	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya tidak begitu peduli dengan perasaan orang lain, terutama jika saya tidak memiliki hubungan dekat dengan mereka	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya terbuka untuk mempelajari hal-hal baru dan senang meluangkan waktu untuk menambah pengetahuan	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya bersedia untuk mempelajari lebih lanjut tentang pandangan orang lain sebelum membuat keputusan atau mengambil sikap	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya senang menjalin hubungan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dengan saya	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keharmonisan						
6	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan orang-orang terdekat saya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya dapat menyelesaikan konflik di antara saya dan rekan kerja saya dengan cara yang memuaskan untuk semua pihak	STS	TS	CS	S	SS
8	Saya siap mengekspresikan perasaan saya dengan baik saat ada konflik, dan selalu berusaha untuk menjaga komunikasi yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
9	Saya dapat menyelesaikan masalah dalam keluarga dengan baik dan damai	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya tidak keberatan untuk bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	Dimensi: Gotong Royong					
11	Saya secara aktif mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat, seperti membersihkan lingkungan bersama-sama	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya merasa sulit untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungan saya karena jadwal saya yang padat	STS	TS	CS	S	SS
13	Saya percaya bahwa gotong royong sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial di masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya secara aktif mencari kesempatan untuk membantu orang lain, bahkan jika itu mengharuskan pengorbanan waktu atau tenaga saya	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya membagikan makanan ketika ada kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggal saya	STS	TS	CS	S	SS

~ Selesai ~

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda sangat berharga bagi kami dan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang sedang kami lakukan.

Data yang Anda berikan akan membantu kami memahami dampak program dan akan digunakan untuk pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pengambilan kebijakan terkait pembangunan kebangsaan.

Kami menjamin bahwa informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian/pengukuran ini. Apabila Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan mengenai penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi kami di surel ditrenbangtaplai@gmail.com.

Sekali lagi, terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda.



2

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

BAGI PENDAMPING ALUMNI

PROVINSI SULAWESI UTARA

LEMBAGA KEJAHANAN NASIONAL RI
2024

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**PENGUKURAN *OUTCOME* ATAU HASIL PROGRAM
PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
BAGI PENDAMPING ALUMNI****PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN**

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum memulai, mohon baca petunjuk pengisian berikut dengan seksama:

1. **Isi Semua Pertanyaan.** Mohon isi semua pertanyaan yang ada pada bagian identitas responden. Informasi ini sangat penting untuk keperluan analisis data kami.
2. **Jujur dan Akurat.** Berikan informasi yang jujur dan akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. **Tanda Centang.** Untuk pertanyaan yang membutuhkan pilihan jawaban, silakan lingkari atau berikan tanda centang (*checkbox*) pada nomor yang sesuai dengan jawaban Anda. Contoh: (2) atau
4. **Tulis dengan Jelas.** Untuk pertanyaan yang memerlukan jawaban tertulis, tuliskan jawaban Anda dengan jelas dan terbaca.
5. **Perlindungan Privasi.** Informasi pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini, misalnya Nomor Induk Kependudukan (NIK).

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Kode Wilayah : 71
- Nomor Induk Kependudukan :
- Nama Lengkap (Tanpa Gelar) :
- Usia : Tahun
- Pekerjaan :
- Nomor Telepon (WhatsApp) :
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Nama Alumni yang Didampingi/Diobservasi :
- Hubungan dengan Alumni : 1. Atasan
 (*Alumni yang Anda dampingi adalah _____ Anda*) 2. Rekan Kerja
 3. Bawahan
 4. Dosen/Guru
 5. Mahasiswa/Siswa
 6. Keluarga/Saudara
 7. Teman
 8. Lainnya, _____
- Pendidikan Terakhir : 1. SD 5. S-1
 2. SLTP 6. S-2
 3. SLTA 7. S-3
 4. Diploma
- Apakah alumni yang didampingi hadir dalam kegiatan akselerasi *outcome*? : 1. Ya
 2. Tidak

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner pembinaan alumni:

1. Baca pernyataan dengan cermat dan pahami maksud dari pernyataan tersebut sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah ceklis, centang (✓), atau kali (X) di dalam kolom antara 1 dan 5 yang paling mewakili pendapat, persepsi, atau observasi Anda dari alumni yang Anda dampingi.
3. Angka 1 menunjukkan bahwa Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan, angka 5 menunjukkan bahwa Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai di antara 2, 3, dan 4 menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda yang lebih rendah atau lebih tinggi.
4. Jangan ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan opini dan pandangan Anda, jangan memilih angka tengah (3) jika Anda merasa tidak yakin.
5. Ingat bahwa semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kami berharap petunjuk pengisian ini membantu Anda dalam mengisi kuesioner dan memberikan jawaban yang akurat dan terkait dengan pernyataan yang diberikan. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Ybs = Yang bersangkutan/alumni yang Anda didampingi

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. Pancasila

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Religius						
1	Ybs percaya akan keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran-ajaran atau doktrin agama Ybs	STS	TS	CS	S	SS
5	Keyakinan agama Ybs mempengaruhi keputusan moral dan etis Ybs dalam kehidupan sehari-hari	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kekeluargaan						
6	Ybs kadang menyembunyikan perasaannya dari anggota keluarga yang lain	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs kadang merasa kurang bisa mempercayai anggota keluarga yang lain	STS	TS	CS	S	SS
8	Ybs dan keluarganya sering menghabiskan waktu bersama, seperti makan malam bersama atau jalan-jalan bersama	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs aktif berpartisipasi dalam kegiatan keluarga Ybs	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs kadang merasa kurang mendapatkan dukungan emosional dari anggota keluarganya yang lain, misalnya karena takut dihakimi, diejek, atau direndahkan	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keselarasan						
11	Ybs tetap tenang dan terkendali ketika menghadapi konflik atau tekanan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

12	Ybs kadang terburu-buru dalam mengambil keputusan dalam situasi yang menantang	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs sering menempatkan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi Ybs	STS	TS	CS	S	SS
14	Dalam enam bulan terakhir, Ybs merasa kondisi kesehatannya kurang baik	STS	TS	CS	S	SS
15	Kadang kala, Ybs sulit menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat Ybs	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kerakyatan						
16	Ybs aktif berpartisipasi dalam musyawarah yang diadakan di lingkungan Ybs	STS	TS	CS	S	SS
17	Ybs kadang berpikir bahwa pemilihan umum itu kurang penting karena kurang memberikan dampak langsung pada masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
18	Ybs percaya bahwa perwakilan rakyat menjalankan tugasnya dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
19	Ybs merasa kurang puas dengan kinerja anggota parlemen yang terpilih	STS	TS	CS	S	SS
20	Ybs sering mempertahankan argumennya sekalipun argumen Ybs tidak sepenuhnya benar atau didasarkan pada informasi yang tidak lengkap	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keadilan						
21	Ybs merasa senang dan nyaman tinggal di lingkungan yang beragam, misalnya bertetangga dengan orang yang berbeda agama, keyakinan, atau budaya	STS	TS	CS	S	SS
22	Ybs merasa bahwa kelompok mayoritas harus diutamakan dibandingkan kelompok minoritas, seperti ijin pembangunan rumah ibadah agama lain harus dipersulit untuk menghormati agama mayoritas di daerahnya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

23	Kadang kala Ybs berpikir berkali-kali untuk membantu penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau bencana	STS	TS	CS	S	SS
24	Ybs memperjuangkan hak-hak orang lain yang terpinggirkan atau minoritas	STS	TS	CS	S	SS
25	Ybs percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diakui keberadaannya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

B. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Demokrasi					
1	Ybs mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian, bahkan jika Ybs tidak setuju dengan pendapat tersebut	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs kadang merasa tidak nyaman dengan penggunaan simbol-simbol agama lain di tempat-tempat umum, seperti salib besar di taman kota, suara adzan di pusat perbelanjaan, atau patung dewa di gedung pemerintahan	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs selalu berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, dan anggota parlemen	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs merasa keberatan untuk bekerja dalam kelompok yang anggotanya berbeda agama, budaya, atau suku karena khawatir akan mengalami kesulitan dalam komunikasi dan kerjasama yang harmonis	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang damai sekalipun merugikan pihak atau kelompoknya	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Kesamaan Derajat					
6	Ybs tidak masalah memilih pemimpin yang memiliki agama, suku, budaya, atau etnis yang berbeda dengannya jika mereka menunjukkan kinerja yang baik	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs merasa keberatan jika kolom agama dalam KTP dihapuskan atau merasa keberatan jika pemerintah memberikan kesempatan bagi penganut agama minoritas untuk mencantumkan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	agama dan kepercayaan mereka di luar enam agama yang diakui di Indonesia					
8	Ybs yakin bahwa semua orang harus memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs percaya bahwa keberagaman dalam masyarakat bisa menyebabkan konflik dan merugikan masyarakat sendiri	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs meyakinkan orang lain bahwa semua orang harus memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Ketaatan Hukum						
11	Ybs mematuhi peraturan dengan baik, misalnya, tidak melanggar lampu merah di jalan	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs kadang mematuhi peraturan dengan baik saat tidak ada aparat penegak hukum di sekitarnya	STS	TS	CS	S	SS
13	Ketika Ybs melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, Ybs secara terbuka mengakui kesalahannya tanpa mencari alasan atau membenarkan tindakannya	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs tidak hanya mematuhi peraturan karena diwajibkan, tetapi juga karena Ybs merasa tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan teratur	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

C. Negara Kesatuan Republik Indonesia

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Kesatuan Wilayah					
1	Ybs menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs kurang menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera atau burung Garuda, karena Ybs percaya bahwa itu merupakan tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs menggunakan produk-produk dalam negeri	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs cenderung berpendapat bahwa memberikan kemerdekaan bagi suatu daerah dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik daripada bergabung dengan NKRI	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs akan memperjuangkan otonomi daerah penuh demi mewujudkan keadilan bagi daerahnya dan mengurangi campur tangan pemerintah pusat	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Persatuan Bangsa					
6	Ybs secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat tanpa memandang latar belakangnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs secara rutin menyumbangkan sebagian penghasilannya untuk kegiatan amal	STS	TS	CS	S	SS
8	Dalam enam bulan terakhir, Ybs kadang berselisih paham dengan orang lain yang berbeda pandangan dengannya sehingga hubungan mereka memburuk	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs tidak pernah merendahkan atau menyingung orang lain yang berbeda latar belakang dengannya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

10	Ybs merasa bahwa ikut serta dalam perayaan agama lain adalah tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kemandirian						
11	Ybs merasa mampu mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah yang Ybs hadapi	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs jarang mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs selalu mengatur jadwal hariannya secara teratur sehingga Ybs dapat merasa lebih terorganisir	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs mengelola emosinya sendiri dengan cara yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs seringkali takut mencoba hal baru dan menghindari membuat kesalahan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

D. Bhinneka Tunggal Ika

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Toleransi					
1	Ybs merasa nyaman dan tertarik untuk belajar tentang budaya yang berbeda dengan budayanya	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs tidak begitu peduli dengan perasaan orang lain, terutama jika Ybs tidak memiliki hubungan dekat dengan mereka	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs merasa nyaman dengan apa yang Ybs ketahui dan tidak ingin meluangkan waktu untuk mempelajari hal baru	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs bersedia untuk mempelajari lebih lanjut tentang pandangan orang lain sebelum membuat keputusan atau mengambil sikap	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs senang menjalin hubungan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dengannya	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Keharmonisan					
6	Ybs merasa nyaman berkomunikasi dengan orang-orang terdekatnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs dapat menyelesaikan konflik di antara Ybs dan rekan kerjanya dengan cara yang memuaskan untuk semua pihak	STS	TS	CS	S	SS
8	Terkadang, Ybs merasa enggan untuk mengekspresikan perasaannya saat ada konflik dengan orang lain	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs dapat menyelesaikan masalah dalam keluarga dengan baik dan damai	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs tidak keberatan untuk bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	Dimensi: Gotong Royong					
11	Ybs secara aktif mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat, seperti membersihkan lingkungan bersama-sama	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs merasa sulit untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungannya karena jadwalnya yang padat	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs percaya bahwa gotong royong sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial di masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs secara aktif mencari kesempatan untuk membantu orang lain, bahkan jika itu mengharuskan pengorbanan waktu atau tenaganya	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs membagikan makanan ketika ada kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggalnya	STS	TS	CS	S	SS

~ Selesai ~

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda sangat berharga bagi kami dan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang sedang kami lakukan.

Data yang Anda berikan akan membantu kami memahami dampak program dan akan digunakan untuk pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pengambilan kebijakan terkait pembangunan kebangsaan.

Kami menjamin bahwa informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian/pengukuran ini. Apabila Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan mengenai penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi kami di surel ditrenbangtaplai@gmail.com.

Sekali lagi, terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda.

**Pedoman Wawancara
untuk
Alumni Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan**

- I. Pendahuluan
 1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti program tersebut?
- II. Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan di Lingkungan Sekitar
 1. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang telah dipelajari selama di kelas dalam lingkungan sekitar?
 2. Apa saja kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu temukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar?
 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala atau hambatan tersebut?
- III. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan di Lingkungan Sekitar
 1. Menurut Bapak/Ibu, apa dampak positif yang telah Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan?
 2. Adakah perubahan sikap atau pandangan Bapak/Ibu terhadap kebangsaan setelah mengikuti program ini? Jika ya, jelaskan!
- IV. Kesimpulan
 1. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau rekomendasi bagi Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan di masyarakat?
 2. Apa saran dan masukan dari Bapak/Ibu untuk menyempurnakan pelaksanaan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan?

**HASIL WAWANCARA DENGAN ALUMNI PROGRAM PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2024**

Pertanyaan 1-4

Timestamp	Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk mengikuti program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan?	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang telah dipelajari selama di kelas dalam kehidupan sehari-hari?	Apa saja kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu temukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar?	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala atau hambatan tersebut?
10/16/2024 11.38.15	Dalam hal materi sangat membuka cakrawala bagi peserta	Nilai nilai kebangsaan saya terapkan dan saya jelaskan dalam materi perkuliahan dan lingkungan kampus	Belum ada	Belum ada
10/16/2024 11.39.01	Agar ikut serta sebagai agen perubahan dalam memberikan nilai-nilai kebangsaan kepada masyarakat	Senantiasa menanamkan nilai-nilai kebaikan agar tercipta suasana kedamaian baik di keluarga dan masyarakat	Kendala yang dialami tidak semua masyarakat memiliki pandangan taplai.sehingga perlu kesabaran	Terus memberikan pemahaman dan kesabaran
10/16/2024 11.40.39	karena program ini menawarkan kesempatan untuk memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan yang esensial bagi pembangunan karakter bangsa. Sebagai seorang pendidik, penting untuk mendalami dan memahami nilai-nilai seperti Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, serta prinsip-prinsip demokrasi dan toleransi, yang dapat saya integrasikan ke dalam proses pembelajaran di kelas.	Dengan mematuhi peraturan undang2 yang berlaku dan mengajari mahasiswa saya pentingnya pancasila untuk diterapkan kehidupan sehari-hari	Hambatan yang dialami kurang seriusnya pemuda saat ini dalam merespon betapa pentingnya pancasila dalam kehidupan sehari dan sibuk	Tetap sabar mengajari pemuda tersebut
10/16/2024 11.43.17	Untuk menambah ilmu dan pengetahuan guna mendukung tugas	Diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, tempat kerja dan masyarakat	Tidak ada	Komunikasi dan koordinasi

10/16/2024 11.46.22	Dengan melihat situasi dan kondisi bangsa saat ini semakin hari semakin terlihat berbagai konflik dan pergeseran moral kami merasa sangat perlu untuk mengikutin kegiatan ini untuk lebih meperdalam pengetahuan nilai nilai kebangsaan dan dapat di jabarkan kepada sesama rekan kerja masyarakat sekita dan ataupun peserta didik dinsekolah	Penerapan nilai kebangsaan bagi anak anak tk yaitu menanamkan rasa cinta tanah air kepada anak sejak dini,menanamkan nilai moral dan agama kepada anak	Kendala yang di hadapi karena menghadapi anak usia dini serigkali belum terlalu mengerti apa yg di maksud	Mengulang ulang kembali kepada anak setiap hari tentang pemahaman pancasila dan rasa cinta terhadap Tuhan yang maha esa serta cinta tanah air.
10/16/2024 11.46.52	Lebih menginternalisasi 4 konsesus berbangsa dan bernegara	Berperilaku yang baik dan benar di mulai dari keluarga saya	Ketidakstabilan emosi dalam diri saya	Rajin beribadah, ikut kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat
10/16/2024 11.47.18	Menambah wawasan dalam mendidik generasi bangsa serta mampu menjadi role model bagi generasi muda	Sebagai role model bagi siswa dengan menunjukkan nilai-nilai yg baik untuk diteladani	Manajemen waktu, perbedaan persepsi	Membuat skala prioritas
10/16/2024 11.47.36	Saya tertarik karena hal ini sangat penting bagi saya, saya sudah melihat dan merefeksi perbedaan generasi sekarang dengan generasi saya. pemahaman akan nilai-nilai kebangsaan sudah terdegradasi	Dengan memberikan contoh atau keteladanan serta terus menerus menyampaikan tentang pentingnya nilai-nilai kebangsaan dengan mengintegrasikan pada mata pelajaran yang saya ampuh.	Turunnya kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan akibat pengaruh sosial media sehingga mereka menganggap hal ini kurang penting hubungan dalam keluarga dan orang sekitar juga terpengaruh.	Selalu berupaya sebisa mungkin memanfaatkan moment yang ada untuk bisa menyampaikan pentingnya nilai-nilai kebangsaan, juga berbicara dengan tokoh-tokoh agama sehingga lewat mereka hal ini dapat di sampaikan kepada masyarakat.
10/16/2024 11.47.42	Mendapat pengetahuan	Memberi materi pelajaran pada mahasiswa	Materi belum semua diakomodir pada Rps	Memberi penjelasan tambahan
10/16/2024 11.47.53	Menambah pengetahuan tentang 4 Pilar Kebangsaan dan implementasinya di kehidupan bermasyarakat	Dengan praktik langsung	Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang nilai-nilai kebangsaan	Memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan
10/16/2024 11.48.08	Menambah wawasan	Mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam sikap dan perilaku setiap hari	Keadaan lingkungan atau orang sekitar yang tidak mendukung	Memberikan pemahaman yang baik kepada orang di lingkungan sekitar
10/16/2024 11.48.33	Hal yang membuat saya tertarik untuk ikut program pementapan nilai-nilai kebangsaan adalah meningkatkan rasa cinta tanah air dan membekali kami dalam memberikan pemahanan bagi mahasiswa dan masyarakat di sekitar kami	Mempraktekkan nilai disiplin, toleransi dan semangat tolong menolong	Salah satu kendala adalah topangan infrastruktur yang representatif bagi universitas kami	Melakukan kegiatan mengajar yang berbasis case study atau project base method

10/16/2024 11.48.50	Karena melalui kegiatan ini saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga untuk saya bagikan kepada orang yang di lingkungan saya sebagai upaya menjalin hubungan yang baik di tenga berbagai perbedaan.	Selalu berusaha menanamkan nilai nilai kebangsaan melalui hal hal kecil dengan melakukan hal hal yang baik sesuai nilai nilai kebangsaan dengan tanpa melihat perbedaan atau latar belakang.	Ada dimana tidak semua orang mau menerima perbedaan	Tetap pada prinsip untuk melakukan hal baik sesuai nilai nilai yang baik dengan tidak memaksakan kehendak
10/16/2024 11.48.50	Membekali diri utk dimplementasikan ke masyarakat	Mematuhi seluruh aturan yg di berikan dan mengikuti seluruh kegiatan	Masyarakat yg acuh	Mendekati dgn cara persuasif
10/16/2024 11.50.14	Banyak menambah pengetahuan baru utk melengkapi pengetahuan wawasan kebangsaan RI	Dibutuhkan aksi nyata dg beberapa strategi utk membuat anak didik dan org di sekeliling sy dg aplikasi pada aktivitas keseharian	Hambatan yg sering terjadi adalah ketika masyarakat di lingkungan aktivitas sy itu msh dalam lingkaran adat dan doktrin sebelumnya	Dengan lbh lagi mengevaluasi pendekatan sebelumnya dan mencari solusi/pendekatan alternatif lain
10/16/2024 11.51.41	Untuk menambah ilmu dan pengetahuan juga untuk meningkatkan pementapan nilai-nilai kebangsaan	Lebih banyak berdiskusi dengan para mahasiswa	Masih banyak ditemukan mahasiswa yg kurang bersosialisasi	Membuat kelompok diskusi agar dapat membaur dgn mahasiswa lain
10/16/2024 11.53.05	Untuk menambah pengetahuan/wawasan Dan bisa menularkan kepada orang lain	Kami menerapkan kepada anak buah kami, kepada masyarakat yg berada di wilayah binaan kami dan disekitar kami	1. Yg menjadi kendala kami,kadang terbentur at bersamaan dgn kegiatan kantor sehingga kami terkadang msh krg berbagi at mengimplementasikan nilai2 kebangsaan 2. Terkadang Pimpinan atau atasan kami tdk mendukung dengan kegiatan kami utk mengimplementasikan nilai2 kebangsaan 3. Ada masyarakat yg msh krg peduli dgn nilai2 kebangsaan	Utk mengatasi kendala diatas 1. Mencari waktu lain setelah jam kerja 2. Kami koordinasikan dan laporkan kepada pimpinan 3. Selalu sosialisasikan kpd masyarakat

10/16/2024 11.55.21	<p>Yang membuat saya tertarik untuk mengikuti program Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan adalah karena saya menyadari bahwa tanggungjawab menjaga Indonesia untuk jaya adalah bagian saya sebagai anak bangsa, maju tidaknya negeri ini adalah bagian saja. Dengan bergabung dalam program ini membuat saya dapat mentransfer semua kecintaan kepada Indonesia dapat terilis dengan akurat.</p>	<p>Saya menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang sudah saya pelajari adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toleransi : menghormati perbedaan agama, suku dan budaya 2. Gotong-royong : membantu sesama tanpa melihat adanya perbedaan. 3. Cinta tanah air : dengan mengajari siswa-siswi tentang sejarah dan budaya Indonesia. Menjaga lingkungan dan melestarikan budaya warisan bangsa. 4. Persatuan : mengutamakan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi atau golongan. Menghindari tindakan yang dapat memecah persatuan dan kesatuan bangsa. 5. Keadilan : bersikap adil kepada semua orang tanpa memandang status sosial. 	<p>Kendala atau hambatan yang saya temukan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan persepsi. 2. Pengaruh globalisasi. 3. Perubahan zaman. 	<p>Cara saya mengatasinya adalah dengan memberikan sosialisasi dan menjadi contoh teladan</p>
---------------------	--	---	--	---

10/16/2024 14.38.05	Yang membuat saya sangat tertarik karna saya merasa saya adalah warga negara Indonesia yang harus dan wajib untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan saya sehari-hari terlebih membagikan kepada lingkungan keluarga, tempat tinggal dan tempat saya bekerja	Saya sebagai Kepala Sekolah Saya menerapkan Nilai-nilai kebangsaan kepada Guru, bahkan terlebih kepada peserta didik, dimana harus ada rasa kekeluargaan dalam satuan Pendidikan, dengan berbagai keberagaman yg ada, dan kami menerapkan Program ANTI PERUNDUNGAN di sekolah karna ini merupakan nilai Keharmonisan, nilai kekeluargaan, terlebih nilai kesatuan wilayah yang di mulai dari sekolah kami, kami Agen Perubahan di sekolah pun sudah di undang di beberapa sekolah untuk berbagi praktik baik, di SMP maupun di SD, Agen Perubahan berbagi praktik baik mengenai Anti PERUNDUNGAN dan Nilai-nilai Kebangsaan kepada Satuan Pendidikan lainnya.	Kendala dan hambatannya adalah semakin luasnya berita2 hoax yng membuat anak didik kami, khususnya dalam masa umur mereka yg masih relatif, sehingga kami harus lebih aktif lagi atau lebih ples lagi dalam menerapkan nilai-nilai kebangsaan bagi anak bangsa .	Setiap Hari sebelum kegiatan belajar mengajar kami di wajibkan untuk membaca Kitab Suci agama masing-masing dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, dan mengucapkan Pancasila.
---------------------	---	---	--	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN ALUMNI PROGRAM PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2024**

Pertanyaan 5-8

Timestamp	Menurut Bapak/Ibu, apa saja dampak positif yang Bapak/Ibu rasakan setelah mengikuti program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan?	Adakah perubahan sikap atau pandangan Bapak/Ibu terhadap kebangsaan setelah mengikuti program ini? Jika ya, jelaskan!	Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau rekomendasi bagi Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan di masyarakat?	Apa saran dan masukan dari Bapak/Ibu untuk menyempurnakan pelaksanaan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan?
10/16/2024 11.38.15	Membuka cakrawala dan pemantapan kita terhadap bangsa dan negara ini	Ya	Hal seperti ini perlu juga agar melibatkan masyarakat kelas bawah (masyarakat dan anak anak penerus bangsa)	Saya harap berkaitan TOT ,kami para TOT benar benar di berdayakan mentransfer ke peserta lain
10/16/2024 11.39.01	Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Taplai dan bisa menjadi agen perubahan dalam menyebarkan nilai nilai kebangsaan	Iya..lebih mencintai negara dan lebih ingin menjaga persatuan	Perlu lebih banyak kegiatan langsung kepada masyarakat umum	Alumni TOT LEBIH DIBERDAYAKAN
10/16/2024 11.40.39	Nilai pancasila selalu teringat dalam fikiran dan hati	Ya. Lebih taat mengikuti aturan yang sudah berlaku di negeri Indonesia	Lebih sering melaksanakan program seperti ini	Semua instansi swasta dan negeri harus terlibat
10/16/2024 11.43.17	Lebih percaya diri dan menambah relasi	Ada, terutama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehari-hari	Saran, kegiatan ToT agar dilaksanakan dengan peserta yg beragam termasuk dari tokoh masyarakat, tokoh agama, ormas dan LSM	Waktu pelaksanaan agar ditambah dan metodenya diperbanyak diskusi.
10/16/2024 11.46.22	Menjadi lebih menegerti akan perjuangan dan pemtingnya menjaga kesatuan dan persatuan negara Republik Indonesia	Ya,biasanya cuek terhadap kepentingan negara misalnya lambat dalam mengikuti aturan namu sekarang lebih sadar dan peduli	Agar dapat melaksanakan kegiatan serupa untuk peserta lain supaya semakin banyak org yang paham tentang nilai kebangsaan dan negara akan semakin kuat	Agar supaya melanjut lanjutkan kegiatan seperti ini

10/16/2024 11.46.52	Bertambah wawasan yang luas serta memperkuat ketahanan mental sayaya	Ya, teman, sahabat adalah keluarga kita srmua yang tetap harus di hormari dan dihargai dalam keberagamannya	Lebih banyak sosialisasi kebangsaan di semua lini sampai ke pelosok tanah air	Komitmen yang kuat dari kita semua untuk mendaratkan 4 konsensus di mulai dari keluarga kita masing-masing
10/16/2024 11.47.18	Lebih menghargai sesama, menjaga persatuan, berani dan bertanggungjawab, kreatif dan inovatif dalam mendidik	Ya, lebih memahami bahwa Indonesia sangat kaya dengan keberagamannya dan mempunyai ideologi bangsa yaitu Pancasila	Lebih melibatkan para alumni ToT 2023 dalam program pemantapan nilai-nilai kebangsaan	Lebih giat lagi melakukan kegiatan agar semakin menyebar nilai-nilai kebangsaan ke seluruh penjuru Indonesia
10/16/2024 11.47.36	Dampak positif saya semakin cinta NKRI dan menyadari bahwa hal ini perlu di jaga, kesadaran akan keberagaman menjadi kekuatan bagi bangsa.	Ya. Lebih peduli sesama, tidak terjebak dalam dikotomi mayoritas minoritas dan selalu menjaga sikap toleransi.	Hal ini perlu untuk terus di pertahankan dan dikembangkan atau ditingkatkan. Terutama bagi ASN.	Secara rutin mengadakan refleksi dan evaluasi program ini sehingga bisa di terus di update sesuai dengan perkembangan yang ada.
10/16/2024 11.47.42	Lebih paham nilai nilai kebangsaan	Ya lebih peduli dan menghargai	Perlu ada kerja sama dengan Perguruan tinggi masalah materi pembelajaran	Perlunya penyegaran secara periodik
10/16/2024 11.47.53	Perubahan cara berpikir, bertindak dan menyelesaikan masalah	Ya, cara pandang terhadap penyelesaian masalah	Ikut sertakan alumni dalam kegiatan yang terkait dengan pemantapan nilai-nilai kebangsaan tingkat lokal atau	Kegiatan boleh dilaksanakan ke tempat yg terpencil yang kurang informasi terkait nilai-nilai kebangsaan
10/16/2024 11.48.08	Memiliki wawasan dan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai kebangsaan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Semakin yakin bahwa Pancasila adalah pemersatu bangsa yang harus terus dijaga dan dipelihara	Semakin banyak melaksanakan kegiatan pemantapan nilai -nilai kebangsaan kepada beragam latar belakang pendidikan dan pekerjaan	Terus melaksanakan evaluasi/akselerasi Outcome kepada para alumni untuk menilai dampak kelebihan atau kekurangan program
10/16/2024 11.48.33	Manfaat ke diri pribadi adalah semakin disiplin dan sikap toleransi yang tinggi	Pasti ada, saya semakin punya rasa tanggung jawab yang tinggi dalam mengusahakan nilai-nilai kebangsaan menjadi kewajiban bagi masyarakat	Tetap di laksanakan program seperti ini	Ada pendampingan untuk program pelaksanaan dari lemhanas
10/16/2024 11.48.50	Saya lebih mampu mengendalikan diri dalam bertindak dengan selalu memperhatikan hak dan kewajiban kita dan orang lain.	Ya ada dima Pancasila itu tetap harus menjadi dasar negara	Saran agar kegiatan ini tetap dilaksanakan	Dalam kegiatan ini di undang dari berbagai elemen atau instansi2 yang ada
10/16/2024 11.48.50	Memapatkan ilmu serta merubah pandangan hidup bermasyarakat	Ya, saling menghargai	Waktu pelatihan di tambah	Melakukan evaluasi lebih komprehensif

10/16/2024 11.50.14	Pemahaman akan nilai kebangsaan smakin banyak, serta keterpanggilan mengaplikasi dlm hdp sehari di mulai dari diri sendiri	Siap aplikasikan	Lebih ditingkatkan komunikasi dg kami para alumni Tot	Perbanyak giat Taplai TOT
10/16/2024 11.51.41	Membuat saya lebih menghargai waktu dan kebersamaan	Lebih merasa bahwa saya bagian dari Indonesia yg wajib membangun bangsa dan negara untuk lebih baik dan maju	Lebih banyak dibuatkan pelatihan, pembekalan	Dibuatkan workshop untuk penjabaran selanjutnya
10/16/2024 11.53.05	Kami lbh percaya diri dlm menghadapi audiens, bertambah pengetahuan dan wawasan	Ada...kami lebih memandang sesuatu secara nasional, kebangsaan Kami mengutamakan kepentingan umum	Saran lebih diperbanyak pertemuan at sosialisasi utk meningkatkan kualitas persworangan	Saran lebih bnyk lagi melibatkan unsur2 pemerintah, TNI polri...kalau bisa rekan2 Babinsa dan babinkamtibmas Krn mrka lah sebagai ujung tombak dlm pelaksanaan tugas
10/16/2024 11.55.21	Terjadi perubahan paradigma, sudut pandang yang semakin mencintai dan bangga dengan Indonesia.	Ya, mencintai produk dalam negeri. Terus menjadi perpanjangan tangan untuk terus menyuarakan rasa cinta tanah air.	Biar sosialisasi semakin gencar utk domain pendidikan karena ditangan generasi muda keberlangsungan Indonesia ditentukan	Menggunakan medsos dan teknologi, menguatkan pendidikan karakter

<p>10/16/2024 14.38.05</p>	<p>Saya secara pribadi sangat bersyukur bisa diberikan kesempatan untuk mengikuti TOT, karena lewat kegiatan ini saya lebih sadar bahwa untuk mencapai Tujuan nasional itu berasal dari diri kita sendiri, kemudian kita akan menjadi dampak yang nyata dalam lingkungan sekitar kita, dan hal positif lainnya adalah saya bisa berkontribusi dengan orang-orang hebat di Lingkungan Lemhannas untuk tujuan yang positif.</p>	<p>Jujur sebelum saya mengikuti TOT Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan saya tidak terlalu tertarik dengan sejarah Indonesia, karena saya pada dasarnya tidak tertarik dengan mata pelajaran sejarah, tapi luar biasanya setelah saya di berikan kesempatan mengikuti TOT Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan selama 11 hari, semua apa yang selama ini ada di pikiran saya bahwa sejarahnya itu membosankan ternyata itu salah, di hari pertama saya di sadarkan dengan materi-materi pemantapan Nilai-nilai kebangsaan, dan ternyata Indonesia sangat sangat luar biasa dan Indonesia membutuhkan orang-orang yang benar-benar mau memberi diri untuk mencapai tujuan nasional, saya terharu karena dari sekian banyak orang saya salah satu yang di berikan kesempatan untuk mengikuti TOT, dan itu mengubah Pandangan saya tentang Nilai Kebangsaan dan Pertahanan Nasional.</p>	<p>Saya punya kerinduan untuk membuat pelatihan khusus kepada anak-anak Sekolah, karena dari merekalah kita akan menanamkan Nilai-nilai kebangsaan karena mereka adalah generasi bangsa, yang akan memasuki generasi emas, kalau tidak di tanamkan dari sekarang maka kita akan terlambat dari jaman yang semakin hari semakin menjadi-jadi yang sangat mempengaruhi karakter anak bangsa, karena dari hal kecil saja contohnya PERUNDUNGAN itu akan menghancurkan karakter anak bangsa .</p>	<p>Saat ini pelaksanaan program pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan sudah sangat bagus, tinggal bagaimana kita bisa membangun hubungan dengan pemerintah daerah agar supaya alumni TOT bisa di libatkan aktif dalam setiap kegiatan di daerah contohnya untuk pelatihan ke paskibraka, dan lain-lain.</p>
----------------------------	---	--	---	---